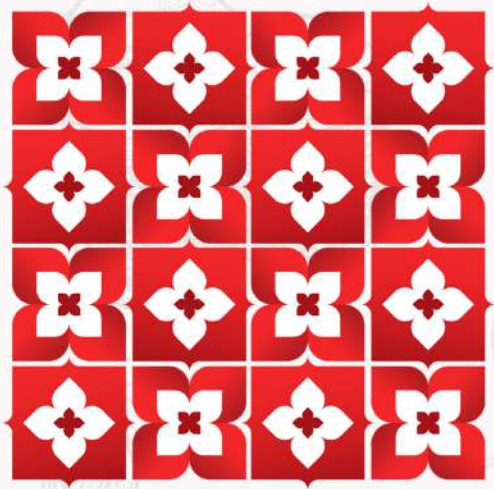
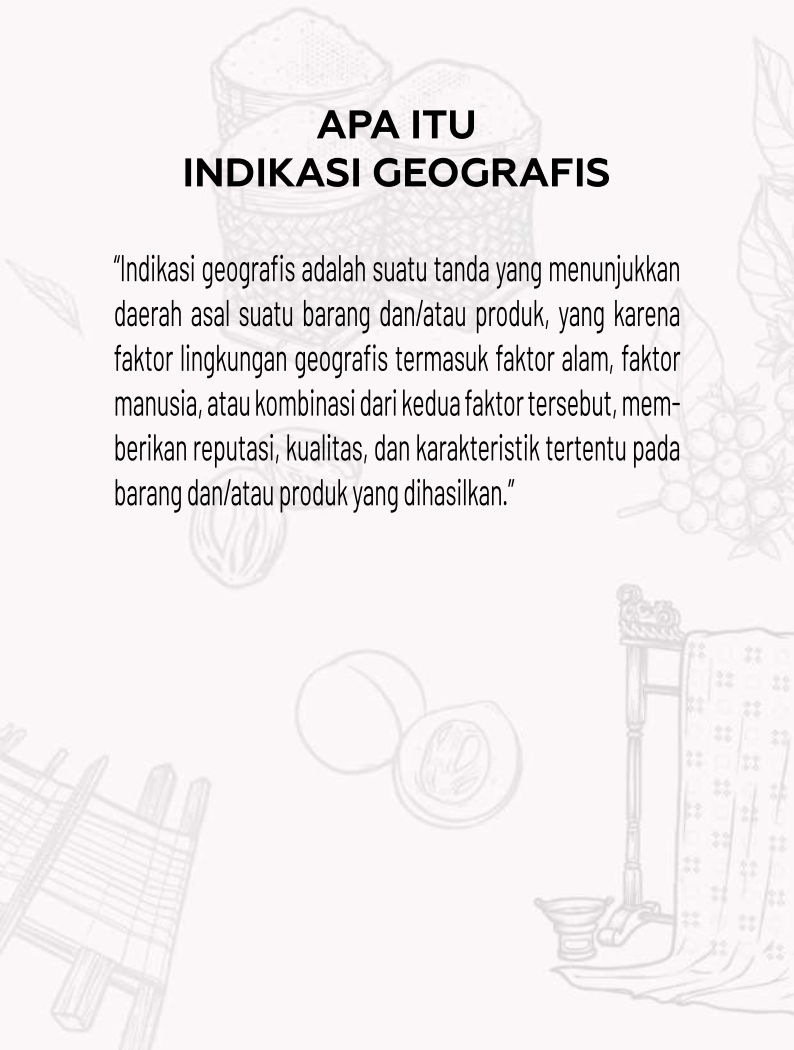




Katalog
**INDIKASI
GEOGRAFIS
INDONESIA**

APA ITU INDIKASI GEOGRAFIS

"Indikasi geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk, yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan."



TUJUAN PELINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS

Tujuan utama perlindungan indikasi geografis adalah melindungi produsen dan konsumen dari pemalsuan produk khas wilayah.

Tujuan lainnya adalah:

- Menjaga kualitas produk khas wilayah;
- Menjaga kelestarian wilayah;
- Menjaga kelestarian budaya dan pengetahuan tradisional masyarakat penghasil produk khas wilayah;
- Memperkuat kelembagaan masyarakat penghasil produk khas wilayah;
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha produk khas wilayah.

LOGO INDIKASI GEOGRAFIS

Label Indikasi Geografis adalah uraian yang menerangkan penggunaan label pada produk atau kemasan produk.

Pada label indikasi geografis terdapat dua logo, yaitu logo indikasi geografis produk dan logo indikasi geografis nasional.

Logo Indikasi Geografis produk adalah lambang atau simbol yang terdiri atas gambar dan tulisan yang merupakan identitas resmi produk indikasi geografis yang telah terdaftar dan mendapatkan sertifikat indikasi geografis dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia.



Logo Indikasi Geografis nasional wajib digunakan pada produk yang memenuhi standar kualitas Indikasi Geografis. Hal ini dimaksudkan agar produk asli Indikasi Geografis yang berasal dari satu wilayah Indikasi Geografis tertentu dapat dengan mudah untuk dikenali.





PULAU SUMATERA



KOPI ARABIKA GAYO



Kopi Arabika Gayo berasal dari dataran tinggi Gayo, Provinsi Aceh.

Kopi Arabika Gayo terdaftar pada 28 April 2010 dengan nomor **ID G 000000005**.

Karakter kopi arabika dari dataran Tinggi Gayo, dikenal memiliki citarasa khas dengan ciri utama antara lain aroma dan perisa yang kompleks dan kekentalan yang kuat. Kopi Arabika Gayo juga memiliki rasa yang tidak pahit dan memiliki keasaman yang rendah serta memiliki sedikit sentuhan rasa manis.



MINYAK NILAM ACEH



Minyak Nilam Aceh berasal dari Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh.

Minyak Nilam Aceh terdaftar pada
10 September 2013 dengan nomor **ID G 000000021**.

Warna Minyak Nilam Aceh hasil penyulingan berwarna kuning sampai kuning kecoklatan, bebas dari bau gosong. Kadar Patchouli Alcohol (PA) diatas 30%, dengan rendemen yang tinggi hingga (2.5 - 5.0%). Intensitas aroma minyak nilam Aceh kuat sampai dengan sangat kuat dengan ciri khas dry, woody, sweetly dan soft yang dihasilkan dari 3 komponen yaitu nor patchoulol (0, 3 -0, 5%), patchouli alcohol (30 - 40%) dan pogostol (1,0 -2, 5%).



JERUK KEPROK GAYO-ACEH



Jeruk Keprok Gayo-Aceh berasal dari Dataran Tinggi Gayo, Provinsi Aceh.

Jeruk Keprok Gayo-Aceh terdaftar pada 22 Maret 2016 dengan nomor **ID G 000000040**.

Jeruk Keprok Gayo Aceh yang ditanam secara bersamaan dengan tanaman kopi menghasilkan ciri khas rasa dan aroma jeruk yang tajam. Jeruk ini memiliki bentuk yang bulat gepeng, kulit buah berwarna hijau kekuningan sampai kuning oranye, rasa manis dan sedikit asam. Uji cita rasa pada buah jeruk matang optimal dengan kadar gula 10,44 - 10,78° Brix dan hasil uji organoleptik dengan skor 4,0 (sangat manis).



PALA TAPAKTUAN BLANGPIDIE ACEH



Pala Tapaktuan Blangpidie Aceh berasal dari Kabupaten Aceh Selatan dan Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh.

Pala Tapaktuan Blangpidie Aceh terdaftar pada 7 Oktober 2024 dengan nomor **ID G 000000170**.

Karakteristik Minyak Pala Tapaktuan Blangpidie Aceh memiliki kandungan Miristisin antara (9,83% – 11,31%), Berat Jenis antara (0,8952 – 0,9011), dan Indeks Bias antara (1,4786 – 1,4801). Dari data hasil uji yang dilakukan oleh beberapa pihak terhadap beberapa sampel minyak pala diketahui Pala Tapaktuan Blangpidie Aceh tidak mengandung senyawa Methyl Eugenol sama sekali.



JERUK PAMELO MATANG BIREUEN



Jeruk Pamelos Matang Bireuen berasal dari
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Jeruk Pamelos Matang Bireuen terdaftar pada
5 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000176**.

Secara fisik, Jeruk Pamelos Giri Matang Bireuen dapat dikenali dengan sifat fisik yaitu bentuk buah bulat gepeng; dengan ketebalan kulit sekitar 1,2 cm dengan warna kulit buah hijau kekuning-kuningan; dan warna daging buah berwarna merah muda ringan hingga merah muda; serta memiliki jumlah biji berkisar 0-4 biji perbuahnya.



BATU GIOK NAGAN RAYA



Batu Giok Nagan Raya berasal dari
Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Jeruk Pamelos Matang Bireuen terdaftar pada
13 Oktober 2025 dengan nomor **ID G 000000232**.

Batu Giok Nagan Raya secara umum memiliki karakteristik berupa kandungan mineral batu Giok Nagan Raya adalah Nephrite yang didominasi oleh mineral Tremolit (96 – 98 %) dan beberapa mineral pengikut lainnya antara lain Magnetit, Grafit dan lain-lain.



KOPI ARABIKA SUMATERA SIMALUNGUN



Kopi Arabika Sumatera Simalungun berasal dari Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Sumatera Simalungun terdaftar pada 20 Februari 2015 dengan nomor **ID G 000000031**.

Kopi ini memiliki rasa yang khas, dengan kualitas dan intensitas aroma yang beragam dengan cita rasa yang sangat baik (*excellent*), kadang-kadang dengan rasa buah, lemony, bunga, jagung manis, pedas, manis madu, manis, *bright acidity*, *low acidity*, rasa yang kompleks, ringan, *good balance*.



KOPI ARABIKA SUMATERA MANDAILING



Kopi Arabika Sumatera Mandailing berasal dari Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Sumatera Mandailing terdaftar pada 09 September 2016 dengan nomor **ID G 000000048**.

Kopi ini tergolong dalam salah satu kopi *specialty* yang memiliki cita rasa yang khas dan nilai sempurna (*Excellent*) dari beberapa komponen indikator, antara lain : aroma yang lebih kompleks, intensitas aroma yang baik, rasa asam yang rendah, rasa pahit yang rendah dan hampir tidak terdeteksi, rasa logam yang rendah, rasa kimia yang rendah, rasa sepat yang sedang.



KOPI ARABIKA SUMATERA LINTONG



Kopi Arabika Sumatera Lintong berasal dari Kab. Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Sumatera Lintong terdaftar pada 21 Desember 2017 dengan nomor **ID G 000000063**.

Kopi Arabika Sumatera Lintong merupakan kopi specialty dengan citarasa *excellent* yang memiliki aroma floral, *spicy*, *caramelly*, *lemony*, herba dan *earthy* yang sangat menarik.



KOPI ARABIKA SIPIROK



Kopi Arabika Sipirop berasal dari Tapanuli Selatan,
Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Sipirop terdaftar pada 13 Juli 2018
dengan nomor **ID G 000000066**.

Cita rasa dengan rempah pada kopinya yang cukup kuat aromanya pun tercium sangat khas arabika yang pekat, kopi ini memiliki rasa pahit yang kental dengan rasa sedikit manis karena tingkat keasamannya yang rendah.



KOPI ARABIKA PULO SAMOSIR



Kopi Arabika Pulo Samosir berasal dari Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Pulo Samosir terdaftar pada 13 Juli 2018 dengan nomor **ID G 000000067**.

Kopi Arabika Pulo Samosir tergolong dalam Mutu 1 (Grade 1) menurut SNI.01.2907.2008, yaitu jumlah nilai cacatnya (*physical defect*) tidak melebihi angka 11. Kadar air maksimum 12,5 %, kadar kotoran maksimum 5 %, bebas dari serangga hidup, serta tidak berbau busuk dan tidak berbau kapang.



KOPI ROBUSTA SIDIKALANG



Kopi Robusta Sidikalang berasal dari Kabupaten Dairi,
Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Robusta Sidikalang terdaftar pada 18 Juli 2019
dengan nomor **ID G 000000078**.

Kopi Robusta Sidikalang memiliki rasa yang cenderung pahit dengan aftertaste agak *spicy*, ringan di mulut, dan tingkat keasamannya rendah. Hanya saja, kopi Sidikalang memiliki karakter yang lebih berat (*full body*) dengan aroma kacang-kacangan (*nutty*). Selain itu, kopi ini memiliki kadar kafeina yang lebih tinggi dan rasanya lebih *strong* dibandingkan arabika.



KOPI ARABIKA TANAH KARO



Kopi Arabika Tanah Karo berasal dari Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Tanah Karo terdaftar pada 23 Agustus 2019 dengan nomor **ID G 0000000086**.

Kopi Arabika Tanah Karo memiliki rasa yang khas dengan citarasa cukup kental sampai kental (*medium to full body*), perisa kompleks (*complex flavour*), rasa asam rendah sampai sedang (*light to medium acidity*), rasa seimbang (*balance*), rasa coklat susu sampai coklat hitam (*milk chocolate to dark chocolate*), dan rasa karamel (*caramel*). Kopi ini juga mempunyai rasa asam-asam seperti dicampuri oleh jeruk.



KOPI ARABIKA TAPANULI UTARA



Kopi Arabika Tapanuli Utara berasal dari Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Tapanuli Utara terdaftar pada 12 November 2020 dengan nomor **ID G 000000098**.

Kopi Arabika Tapanuli Utara merupakan kopi Arabika yang memiliki mutu Specialty (*Specialty Grade*), dengan nilai komponen *very good* sampai *excellent*, dan tanpa cacat citarasa.



GAMBIR SIMSIM PAKPAK BHARAT



Gambir Simsim Pakpak Bharat berasal dari Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara.

Gambir Simsim Pakpak Bharat terdaftar pada 02 April 2024 dengan nomor **ID G 000000140**.

Proses pengolahan getah gambir kering sampai saat ini tetap dipertahankan secara tradisional seperti yang diwariskan oleh nenek moyang masyarakat Simsim Pakpak Bharat. Produk olahan Gambir Simsim Pakpak Bharat berupa getah gambir kering dan tepung gambir. Secara fisik getah gambir kering Simsim Pakpak Bharat berbentuk bulat lonjong dengan warna kuning kecoklatan dan memiliki bau khas gambir. Sedangkan tepung gambir berupa bubuk dengan warna putih.



KOPI ARABIKA TOBA



Kopi Arabika Toba berasal dari Kabupaten Toba,
Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Toba sudah terdaftar terdaftar pada
02 Desember 2021 dengan nomor **ID G 000000106**.

Cita rasa yang bervariasi seperti buah-buahan tropis, beri, jeruk, cokelat, kacang dan varian rasa lainnya, kemungkinan besar kopi tersebut ditanam di dataran tinggi, Kopi abika tumbuh di dataran tinggi yang tumbuh subur di kawasan pegunungan dengan ketinggian 1.600 meter di atas permukaan laut serta luas kebun kopi arabika di kawasan Danau Toba seluas 71.955 hektar.



PISANG KEPOK NIAS



Pisang Kepok Nias berasal dari Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

Pisang Kepok Nias terdaftar pada 07 Oktober 2024 dengan nomor **ID G 000000168**.

Pisang Kepok Nias dari karakteristik fisik, antara lain: bentuk buah lurus sedikit bengkok; warna kulit buah hijau tua; warna daging buah kuning; panjang buah sekitar lebih kurang 15 cm; bentuk ujung buah tumpul. Berdasarkan hasil uji laboratorium, Pisang Kepok Nias mengandung Calsium (Ca) antara (10,46-17,99) mg/100g, dan nilai Brix antara (6,89 -10,41) persen. Tanaman Pisang Kepok Nias dapat tumbuh baik secara optimal di daerah yang tingginya 5 - 600 meter di atas permukaan laut.



ANDALIMAN PULO SAMOSIR



Andaliman Pulo Samosir berasal dari Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara.

Andaliman Pulo Samosir terdaftar pada 05 Juni 2025 dengan nomor **ID G 000000186**.

Andaliman Pulo Samosir memiliki karakteristik unik baik dari segi fisik, kimia, maupun cita rasa. Secara fisik, buah andaliman dapat dibedakan menjadi mentah, matang dan kering dengan ciri khas warna, tekstur, dan aroma yang kuat. Kandungan kimia andaliman meliputi kadar minyak atsiri (7,89 8,86) 8,86)%, serat kasar (47,74 54,69) 54,69)%%, dan flavonoid (0,54 0,56) 0,56)%, memberikan aroma dan rasa pedas khas yang tahan lama. Dalam hal citarasa, andaliman dikenal dengan bau lemon segar, rasa pedas yang "mangitti r" (menggigit), dan aftertaste yang panjang. Karakteristik ini sangat dipengaruhi oleh faktor geografis Pulau Samosir.



KEMENYAN TAPANULI UTARA



Kemenyan Tapanuli Utara berasal dari Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Kemenyan Tapanuli Utara terdaftar pada 07 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000190**.

Kemenyan Tapanuli Utara merupakan getah kering (dry incense) yang disadap dari pohon kemenyan (*Styrax benzoin Dryand*). Getah kering dimaksud memiliki karakteristik kadar air maksimum 5 %, warna kuning keputihan, kalau dipatahkan dalamnya berwarna putih, kadar kotoran maksimum 3 %, titik leleh 65 °C, kadar abu maksimum 1 %, berbau khas getah kemenyan kering, saat dikunyah rasa netral (tidak berasa) dan liat, serta kadar asam sinamat (cinnamic acid) minimum 30 %.



KOPI ARABIKA SUMATERA PAKPAK SIMSIM



Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim berasal dari Kabupaten Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim terdaftar pada 11 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000191**.

Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim secara mutu fisik masuk kategori ukuran biji kecil dan disepakati minimal termasuk mutu 2 menurut standar SNI. Kopi ini tergolong kategori kopi specialty dengan profil citarasa caramelly, vanilla, pandan wangi, milk chocolate, coconut milk dan milky yang sangat khas. Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim di proses dari buah kopi yang sudah masak sempurna dengan perbandingan buah berwarna merah 95%, sedangkan buah berwarna kuning maksimal 5% tanpa gelondong hijau dan hitam.



KOPI ROBUSTA SIMALUNGUN



Kopi Robusta Simalungun berasal dari Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Kopi Robusta Simalungun terdaftar pada 28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000253**.

Kopi Robusta Simalungun dihasilkan dari buah kopi merah hasil dari tanaman kopi Robusta, dimana saat ini dihasilkan dari 11 wilayah kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Simalungun dan memiliki ketinggian diatas 400 sampai 1200 meter diatas permukaan laut (m.dpl). Buah kopi merah yang dihasilkan, dipetik dan diolah pada hari yang sama dengan teknik pengolahan natural process dan honey process menghasilkan produk Kopi Robusta Simalungun berupa kopi biji, kopi sangrai dan kopi bubuk.



TENUN ULOS RAGIDUP SILINDUNG TAPANULI UTARA



Tenun Ulos Ragidup Silindung Tapanuli Utara berasal dari Kabupaten Tapanuli utara, Provinsi Sumatera Utara.

Tenun Ulos Ragidup Silindung Tapanuli Utara terdaftar pada 18 Mei 2026 dengan nomor **ID G 000000270**.

Tenun Ulos Ragidup Silindung Tapanuli Utara merupakan hasil tenunan berupa lembaran kain yang terdiri dari dua jenis yaitu namarhonda dan namarhait. Namarhonda adalah jenis ragidup yang berupa motif garis-garis dengan jumlah 23 pada badan najempek (bidang tengah), sedangkan namarhait adalah jenis ragidup yang menggunakan ikat besar berjumlah 7 poltuk (ikatan), dan di antara ikat besar yang satu ke ikat besar lainnya terdapat simeureur yang dikelilingi benang lungsi merah dan garis-garis putih yang menjadi pembatas antara benang lungsi hitam atau nabara.



SONGKET SILUNGKANG



Songket Silungkang berasal dari Sawahlunto,
Provinsi Sumatera Barat.

Songket Silungkang terdaftar pada 23 Agustus 2019
dengan nomor **ID G 000000082**.

Diproduksi dengan menggunakan alat tenun tradisional gedogan yang dimodifikasi sehingga menjadi lebih ergonomis yang biasa disebut Palantai. Bahan dasar Songket Silungkang adalah benang sutra atau benang katun atau *viscose rayon* atau kombinasinya. Pembuatan motif pada Songket Silungkang menggunakan teknik atai (mencukia atai) yaitu mengangkat beberapa benang (paling halus 3 benang) dengan satu benang untuk pengunci, sehingga motif Songket Silungkang tidak timbul seperti songket dari daerah-daerah lain, tetapi muncul dalam bentuk kotak-kotak kecil yang membentuk motif.



BAREH SOLOK



Bareh Solok berasal dari Kota Solok,
Provinsi Sumatera Barat.

Bareh Solok terdaftar pada 08 Oktober 2018
dengan nomor **ID G 000000070**.

Bareh Solok atau yang dalam bahasa Indonesianya adalah Beras Solok merupakan salah satu produk pertanian yang dikenal memiliki ciri dan kualitas cita rasa nasi yang khas yaitu agak pera, lembut dan memiliki rasa yang manis, enak dan tidak mudah basi. Bareh Solok berasal dari dua varietas tanaman padi yang ditanam di areal persawahan di wilayah Kota dan Kabupaten Solok yang karena pengaruh khas lingkungan dengan Gunung Talangnya, menghasilkan ciri dan kualitas rasa yang khas Beras Solok.



SONGKET PANDAI SIKEK



Songket Pandai Sikek berasal dari Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Pandai Sikek terdaftar pada 16 Agustus 2024
dengan nomor **ID G 000000161**.

Songket Pandai Sikek adalah produk tekstil dari Nagari Pandai Sikek yang dibuat secara turun temurun sejak abad ke-14.

Untuk motif Songket Pandai Sikek sendiri diambil dari faktor lingkungan geografis seperti alam dan manusia. Diproduksi dengan menggunakan alat tenun tradisional yang biasa disebut PANTA.



SULAMAN KAPALO PANITIK NAREH



Sulaman Kapalo Panitik Nareh berasal dari Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

Sulaman Kapalo Panitik Nareh terdaftar pada 04 Juni 2025 dengan nomor **ID G 000000183**.

Sulaman Kapalo Panitik Nareh ini sudah ada sejak tahun 1945, tersebar di 9 desa di Kota Pariaman yaitu Desa Mangguang, Cubadak Air, Apar, Padang Birik-Birik, Naras Hilir, Naras 1, Balai Naras, Sintuk, dan Sungai Rambai. Sulaman Kapalo Panitik Nareh adalah sulaman yang berbentuk bulat-bulat kecil seperti kepala peniti yang berbeda dari sulaman lainnya, karena dibuat dengan dua helai benang tenun, dengan satu kali lilitan ke jarum, barulah ditusukkan ke kain yang sudah dilukis sehingga memiliki bentuk seperti lubang-lubang kecil yang mengisi ruang dalam sebuah sketsa dan dibingkai dengan benang emas di atas kain.



GAMBIR LIMA PULUH KOTA



Gambir Lima Puluh Kota berasal dari Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Gambir Lima Puluh Kota terdaftar pada 13 Oktober 2025 dengan nomor **ID G 000000227**.

Gambir Lima Puluh Kota memiliki kandungan sebagai berikut : kadar air (14,07-14,44)%, kadar abu (3,47-6,11)%, kadar Tanin (80,91-95,02)%, dan kadar katekin (48,72-57,49)%. Kadar katekin pada gambir lebih banyak manfaatnya untuk bidang kosmetik dan farmasi.



KOPI ARABIKA SUMATERA MINANG SOLOK



Kopi Arabika Sumatera Minang Solok berasal dari Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Kopi Arabika Sumatera Minang Solok terdaftar pada **14 November 2025** dengan nomor **ID G 000000241**.

Kopi Sumatera Arabika Minang Solok memiliki karakteristik dan mutu khas yang membedakannya dari kopi Arabika dari daerah lain. Karakteristik tersebut meliputi cita rasa rempah (spicy), kacang (nutty), karamel (caramelly), floral, tingkat keasaman yang cerah (bright acidity), body ringan hingga sedang, kemanisan yang baik, serta aftertaste yang bersih. Secara fisik, biji kopi berukuran kecil hingga sedang, memiliki kadar air antara 7-12,1%, tingkat kecacatan rendah, serta memenuhi kriteria Mutu I hingga Mutu II sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).



ANYAMAN MANSIANG TARATAK



Anyaman Mansiang Taratak berasal dari Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Anyaman Mansiang Taratak terdaftar pada 30 Juli 2026 dengan nomor **ID G 000000274**.

Anyaman Mansiang Taratak merupakan produk kerajinan tradisional yang dibuat dari batang tanaman mansiang yang tumbuh dan dibudidayakan di wilayah Taratak. Produk ini memiliki ciri khas pada bahan baku, struktur anyaman, teknik penyelesaian tepi, serta kualitas fisik dan estetika yang dihasilkan dari keterampilan pengrajin setempat.



KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI



Kopi Liberika Rangsang Meranti berasal dari Kab.
Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

Kopi Liberika Rangsang Meranti terdaftar pada
02 Mei 2016 dengan nomor **ID G 000000041**.

Memiliki profil cita rasa yang bebas dari cacat cita rasa, rasa asam bersih dengan intensitas sedang sampai kuat, kekentalan sedang sampai kuat, fragrance dan aroma bagus, perisa dan rasa pasca cicip yang bagus dan bertahan lama, rasa manis kuat dan keseimbangan komponen-komponen cita rasa yang bagus.



SAGU MERANTI



Sagu Meranti berasal dari Kab. Kepulauan Meranti,
Provinsi Riau.

Sagu Meranti terdaftar pada 17 April 2022
dengan nomor **ID G 000000113**.

Sagu Meranti merupakan satu produk unggulan dari Kabupaten Kepulauan Meranti yang sudah dikenal dalam dunia perdagangan sago baik dalam negeri maupun luar negeri. Sifat fisik meliputi parameter tepung sago meliputi sebagai berikut: Warna putih khas sago; Kehalusan 80% - 90% lolos ayakan 100 mesh; Rasa tidak berasa; Bau khas tepung sago; Kadar air 13 - 17.



BERAS PENYALAI KUALA KAMPAR



Beras Penyalai Kuala Kampar berasal dari Kab. Pelalawan, Provinsi Riau.

Beras Penyalai Kuala Kampar terdaftar pada 28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000251**.

Beras Penyalai Kuala Kampar merupakan produk khas dari Pulau Mendol, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan, Riau. Beras ini memiliki karakteristik organoleptik yang unik, yaitu nasi agak pulen hingga pera, aromatik, lembut, tidak mudah basi, serta digemari masyarakat. Secara fisik beras berwarna putih berkilap dengan bentuk ramping, sementara gabahnya coklat kekuningan dengan ujung hitam. Hasil uji laboratorium menunjukkan kualitas sesuai standar SNI beras Premium dengan kadar air 10,68%, butir kepala 87,19%, dan amilosa 26,37% yang menghasilkan tekstur nasi pera khas.



NANAS MADU SUKAJADI KUALA CENAKU INDRAGIRI HULU



Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu berasal dari Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu terdaftar pada 28 November 2025 dengan nomor
ID G 000000260.

Nanas Madu Sukajadi Kuala Cenaku Indragiri Hulu merupakan produk unggulan masyarakat Desa Sukajadi, Kecamatan Kuala Cenaku dengan menggunakan varietas nanas madu yang dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat. Buah Nanas segar sebagai barang yang dilindungi ini dikenal memiliki cita rasa manis dengan bentuk hampir bulat, kulit berwarna kuning cerah saat matang, serta bobot rata-rata 1,5-3 kg per buah nya



SAGU LINGGA



Sagu Lingga berasal dari Kab. Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Sagu Lingga terdaftar pada 23 Agustus 2019 dengan nomor **ID G 0000000085**.

Secara fisik Sagu Lingga memiliki karakteristik berwarna putih bersih; ukuran tepung adalah 80%-90% lolos ayakan 100 mesh; rasa dan bau khas tepung sagu dan tidak ada benda asing dalam tepung sagu. Dari hasil uji Proksimat yang menjadi ciri kualitas Sagu Lingga adalah kandungan Protein 0,16 – 0,40 %, lemak total < 0,02 %, Energi Total 320,88 – 337,92 kcal / 100 gram.



SALAK SARI INTAN BINTAN



Salak Sari Intan Bintan Kabupaten Bintan,
Provinsi Kepulauan Riau.

Salak Sari Intan Bintan terdaftar pada 12 Mei 2023
dengan nomor **ID G 000000125**.

Karakter daging buah tebal, rasa manis dan tidak sepet walaupun buah masih muda, serta aromanya harum tekstur daging renyah. Kadar karbohidrat (19,70 - 21,20) % sehingga menyumbang rasa kenyang lebih lama, Kalori antara (75,49 - 80,84) %, Vitamin C (26,33 - 27,78) %, Gula (17,59 - 18,35) % dengan kadar gula tinggi sehingga rasa salak sari intan sangat manis.



KOPI ROBUSTA SEMENDO



Kopi Robusta Semendo berasal dari Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Kopi Robusta Semendo terdaftar pada 20 November 2015 dengan nomor **ID G 000000035**.

Aroma yang kuat, kental, tapi tidak terlalu pahit, satu hektar kebun menghasilkan biji kopi sekitar 800 kilogram per tahun. Masa puncak, saat pohon kopi berusia tiga hingga empat tahun, biji kopi yang dihasilkan berkisar satu hingga satu setengah ton.



KOPI ROBUSTA EMPAT LAWANG



Kopi Robusta Empat Lawang berasal dari Kab. Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.

Kopi Robusta Empat Lawang terdaftar pada 10 Februari 2017 dengan nomor **ID G 000000055**.

Kopi Robusta Empat Lawang dari Kecamatan Ulu Musi, Talang Padang dan Lintang Kanan, mendapatkan predikat nilai *excellent* dengan citarasa coklat (*chocolaty*), karamel, sedikit citarasa buah, sereal dan *butter*.



DUKU KOMERING



Duku Komering berasal dari Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan.

Duku Komering terdaftar pada 07 April 2017 dengan nomor **ID G 000000057**.

Duku Komering memiliki kulit buah mulus berwarna kuning langsung dan bagian dalam kulit buah ada tulisan seperti huruf Arab, dengan daging buah berwarna putih bening, hanya satu atau dua juring yang memiliki biji bahkan ada keseluruhan juring tidak berbiji sama sekali. Diameter buah Duku Komering minimal mempunyai ukuran 2,6 cm, dengan rasa variasi antara manis sampai sangat manis.



KOPI ROBUSTA PAGARALAM



Kopi Robusta Pagaralam berasal dari Kota Pagaralam,
Provinsi Sumatera Selatan.

Kopi Robusta Pagaralam terdaftar pada
13 Mei 2020 dengan nomor **ID G 000000094**.

Dari hasil analisis mutu citarasa terlihat bahwa Kopi Robusta Pagar Alam merupakan kopi robusta yang tidak memiliki cacat mutu citarasa dan secara keseluruhan memiliki tingkat mutu *Specialty*.



GAMBIR TOMAN MUSI BANYUASIN



Gambir Toman Musi Banyuasin berasal dari DBanyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Gambir Toman Musi Banyuasin terdaftar pada 20 Januari 2023 dengan nomor **ID G 000000124**.

Gambir Toman Musi Banyuasin menghasilkan getah gambir kering. Secara fisik getah gambir kering Toman Musi Banyuasin berbentuk persegi panjang dengan warna kuning kecoklatan dan memiliki bau khas gambir.



KOPI ROBUSTA OGAN KOMERING ULU SELATAN



Kopi Robusta Ogan Komering Ulu Selatan berasal dari Kota Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan.

Kopi Robusta Ogan Komering Ulu Selatan terdaftar pada 12 September 2023 nomor **ID G 000000133**.

Cita rasa kopi ini adalah rasa sweetness, yaitu rasa manis menyenangkan yang timbul setelah kita menyeruput kopi tersebut, keunggulan kedua ada pada keseimbangan atau *balance* dengan kesan rasa *Chocolaty*.



KOPI ROBUSTA LAHAT



Kopi Robusta Lahat berasal dari Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

Kopi Robusta Lahat terdaftar pada 16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000154**.

Kopi Robusta Lahat terdaftar sejak 16 Agustus 2024. Kopi Robusta Lahat mempunyai karakteristik, perisa (*flavor*) kompleks, kekentalannya (*body*) yang kuat dan rasa manis yang tinggi (*sweetnes*) dengan cita rasa khas *caramel*, coklat dan gula aren yang menonjol.



NANAS PRABUMULIH



Nanas Prabumulih berasal dari Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

Nanas Prabumulih terdaftar pada 28 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000208**.

Nanas Prabumulih merupakan tanaman buah yang mempunyai cita rasa manis keasam- asaman. Rasa dan tekstur nanas Prabumulih dipengaruhi oleh tanah pasir, liat dan batu dari Kota Prabumulih. Tanaman nanas telah dibudidaya dan dikembangkan oleh masyarakat Kota Prabumulih sejak tahun 1970-an pada saat perkebunan Karet berkembang dan dibudidayakan sebagai tanaman sela. Kekhasan Nanas Prabumulih, selain memiliki rasa yang manis juga dapat tersedia sepanjang tahun.



BERAS DAYANG RINDU MUSI RAWAS



Beras Dayang Rindu Musi Rawas berasal dari
Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Beras Dayang Rindu Musi Rawas terdaftar pada 28
November 2025 dengan nomor **ID G 000000254**.

Beras Dayang Rindu Musi Rawas termasuk padi ladang yang pengairannya hanya mengandalkan air hujan. Padi ini hanya dapat ditanam setahun sekali dengan masa tanam sekitar lima bulan atau 150 hari. Batang tanaman padi dayang rindu ini rata-rata 165cm, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata tinggi tanaman padi varietas lainnya yang hanya mencapai 85 - 115 cm (Dinas Pertanian Kabupaten Musi Rawas, 2023). Produksi padi dayang rindu juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan padi lainnya. Dari 1 hektar lahan yang ditanami padi dayang rindu, berpotensi menghasilkan kurang lebih 4 - 5 ton GKP.



JERUK GERGA PAGAR ALAM



Jeruk Gerga Pagar Alam berasal dari Kota Pagar Alam,
Provinsi Sumatera Selatan.

Jeruk Gerga Pagar Alam terdaftar pada 28 Agustus 2025
dengan nomor **ID G 000000212**.

Jeruk Gerga Pagar Alam memiliki ukuran besar, kulit tebal hijau kekuningan, daging jingga cerah berair, rasa manis-asam segar, dan aroma khas. Kandungan air tinggi (90,23%), gula dan karbohidrat cukup besar, serta pH relatif asam mendukung cita rasa unik. Tanah berciri tekstur debu, bahan organik tinggi, fosfor sangat rendah, kalium rendah, pH masam ringan, dengan kesuburan sedang-tinggi yang memerlukan pengelolaan hara terpadu. Wilayah didominasi kemiringan sedang (4–12%) dengan ketinggian 900–1.200 mdpl, beriklim sejuk yang ideal untuk hortikultura dataran tinggi.



KOPI LIBERIKA TUNGKAL JAMBI



Kopi Liberika Tungkal Jambi berasal dari Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Kopi Liberika Tungkal Jambi terdaftar pada 23 Juli 2015 dengan nomor **ID G 000000032**.

Kopi ini memiliki aroma bagus dan bebas dari cacat cita rasa (*off-flavor*). Kadang-kadang memiliki rasa manis, herbal dan rasa buah nangka (*jackfruit*) Perisa (*flavor*) dan kesan rasa pasca cicip (*after taste*) bagus dan bertahan lama. Keseimbangan antar komponen cita rasa yang bagus, rasa asam bersih dan kekentalan yang kuat.



KAYUMANIS KOERINTJI



Kayumanis Koerintji berasal dari Kab. Kerinci,
Provinsi Jambi.

Kayumanis Koerintji terdaftar pada 26 Mei 2016
dengan nomor **ID G 000000043**.

Produk Kayumanis Koerintji adalah berupa kulit kayu berwarna coklat muda hingga coklat tua, beraroma harum dan tajam, berasa manis, sedikit pedas, bersifat organik dan memiliki kandungan Sinamaldehida di atas 90%. Secara fisik, semakin tua pohon kayumanis yang tumbuh, semakin tebal kulitnya, semakin coklat warnanya, semakin tajam aromanya dan memiliki cita rasa yang lebih pedas.



KOPI ARABIKA SUMATERA KOERINTJI



Kopi Arabika Sumatera Koerintji berasal dari
Kab. Kerinci, Provinsi Jambi.

Kopi Arabika Sumatera Koerintji terdaftar pada
17 April 2017 dengan nomor **ID G 000000058**.

Kopi ini memiliki aroma dan rasa kopi yang sangat baik dengan rasa manis yang dominan, tingkat keasaman yang tinggi dan memiliki rasa aroma bunga (floral), lemony, chocolaty dan caramell dengan body yang agak rendah.



KOPI ROBUSTA SUMATERA MERANGIN



Kopi Robusta Sumatera Merangin berasal dari Kab. Merangin, Provinsi Jambi.

Kopi Robusta Sumatera Merangin terdaftar pada 10 Desember 2020 dengan nomor **ID G 000000100**.

Kopi Robusta Sumatera Merangin baik yang diolah dengan proses natural, *honey* maupun *fullwash* termasuk kopi dengan profil citarasa *specialty grade* dengan nilai skor diatas 80, dan memiliki rasa yang kompleks *caramel*, *fruit*, *chocolate*, durian, kedondong, gula merah, vanili, pedas dan sedikit rasa anggur, memiliki aroma bunga, serta memiliki rasa pahit.



NANAS TANGKIT BARU JAMBI



Nanas Tangkit Baru Jambi berasal dari Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Nanas Tangkit Baru Jambi terdaftar pada 10 Oktober 2023 dengan nomor **ID G 000000137**.

Nanas Tangkit Baru Jambi memiliki karakteristik yaitu bentuk buah bulat lonjong hingga hampir bulat, berwarna kuning saat sudah matang, memiliki rasa manis keasaman, dengan tekstur halus dan sedikit berserat, sehingga sangat segar untuk dikonsumsi. Hasil uji untuk nanas yang sudah kuning menunjukkan : Vitamin C : 17,45 mg/100g, Total Asam : 1,60 %, Kadar Gula : 18,55%, Karbohidrat Total : 19,19 %, dan Kadar Air : 81,14% serta beberapa kandungan nutrisi lain.



KOPI ROBUSTA SUNGAI PENUH



Kopi Robusta Sungai Penuh berasal dari
Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.

Kopi Robusta Sungai Penuh terdaftar pada
16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000164**.

Memiliki rasa sedikit asam dan kandungan kafein yang cukup tinggi dan Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan kopi ini memiliki cita rasa utama *Chocolaty*, selanjutnya *Nutty*, *Nutty-Peanut*, *Coconut Milk Aroma*, dan *Spicy-Clove Like*.



BERAS PAYO KOERINTJI



Beras Payo Koerintji berasal dari
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Beras Payo Koerintji terdaftar pada
14 November 2025 dengan nomor **ID G 000000243**.

Beras Payo Koerintji merupakan salah satu produk pertanian yang di produksi oleh petani di 6 wilayah kecamatan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi yaitu di Kecamatan Gunung Tujuh, Kayu Aro, Gunung Kerinci, Siulak Mukai, Gunung Raya dan Bukit Kerman. Wilayah ini berada pada ketinggian sekitar 800 – 1500 meter dari permukaan laut (m.dpl). Beras Payo Koerintji memiliki cita rasa yang enak, juga menghasilkan aroma yang harum dan tekstur nasi yang lunak dan mendekati beras ketan.



PINANG BETARA JAMBI



Pinang Betara Jambi berasal dari
Kabupaten Tanjung Jabung, Provinsi Jambi.

Pinang Betara Jambi terdaftar pada
24 November 2025 dengan nomor **ID G 000000249**.

Kekhasan dan keunggulan Pinang Betara Jambi terdapat pada ukuran buah yang besar, 18-25 butir/kg dan dalam 1 tandan bisa menghasilkan 150 butir. Selain itu usaha budidaya Pinang Betara Jambi dilakukan dengan kearifan lokal yang dipertahankan terus menerus dan menjadi kebanggaan masyarakat Tanjung Jabung Barat. Produksi Pinang Betara Jambi 5-6 tandan per pohon/tahun.



KOPI ROBUSTA KEPAHANG



Kopi Robusta Kepahang berasal dari Kabupaten Kepahang, Provinsi Bengkulu.

Kopi Robusta Kepahang terdaftar pada 13 November 2018 dengan nomor **ID G 000000072**.

Kopi ini memiliki rasa dan aroma yang khas. Citarasa khas kopi ini mengeluarkan aroma pisang, ada juga teh, dan lada, dan sedikit pedas.



KOPI ROBUSTA REJANG LEBONG



Kopi Robusta Rejang Lebong berasal dari Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Kopi Robusta Rejang Lebong terdaftar pada 26 September 2019 dengan nomor **ID G 0000000087**.

Kopi ini memiliki citarasa dan aroma yang khas yaitu *spicy, chocolaty, strong chocolaty, mild, caramelly, brown sugar, buttery, flowery, heavy mouthfeel, rather cereally, nutty, fruity*.



BATIK BESUREK BENGKULU



Batik Besurek Bengkulu berasal dari Bengkulu,
Provinsi Bengkulu.

Batik Besurek Bengkulu terdaftar pada 17 April 2022
dengan nomor **ID G 000000112**.

Ciri khas batik besurek ialah memadukan gambar bunga dengan kaligrafi di dalam motifnya yang warnanya cenderung gelap, Warna dasar yang dominan kain besurek adalah merah, biru, coklat dan kuning.



TENUN BUMPAK SELUMA



Tenun Bumpak Seluma berasal dari Bengkulu,
Provinsi Bengkulu.

Tenun Bumpak Seluma terdaftar pada 7 Juni 2024
dengan nomor **ID G 000000151**.

Ciri khas tenun bumpak terdapat pada motifnya yang beragam. Mulai dari motif gajah bejuang, palak keluang, niugh setundung, hingga seluang mudiak. Setiap motif mempunyai arti berbeda-beda, contohnya seperti motif seluang mudiak yang merupakan simbol dari segerombolan ikan yang selalu berenang bersama-sama ke hulu sungai sambil melewati derasnya air tanpa kenal kata menyerah.



JERUK KALAMANSI BENGKULU TENGAH



Jeruk Kalamansi Bengkulu Tengah berasal dari
Kab. Bengkulu Tengah, Prov Bengkulu.

Jeruk Kalamansi Bengkulu Tengah terdaftar pada
5 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000179**.

Jeruk Kalamansi Bengkulu Tengah memiliki kekhasan yaitu rasa asamnya yang kuat dan aroma harumnya yang khas. Bentuk buah gepeng dengan ukuran buah yaitu tinggi sekitar 2,4 - 3,1 cm dan diameter berkisar 2,6-3,5 cm. Jeruk ini memiliki warna kulit buah hijau kekuningan, dengan warna daging buah orange. Jeruk Kalamansi umumnya tidak dikonsumsi secara langsung oleh masyarakat di Bengkulu karena rasanya yang cukup asam, salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah jeruk ini adalah dengan cara mengolahnya menjadi produk sirup.



BATIK SEKUNDANG BENGKULU SELATAN



Batik Sekundang Bengkulu Selatan berasal dari
Kab. Bengkulu Selatan, Prov Bengkulu.

Batik Sekundang Bengkulu Selatan terdaftar pada
11 September 2024 dengan nomor **ID G 000000217**.

Ciri khas utama Batik Sekundang terletak pada motif dasar berupa sketsa Daun Keladi, yang menjadi elemen wajib dan harus selalu ada pada setiap lembaran kain batik yang diproduksi oleh masyarakat di Bengkulu Selatan. Daun Keladi tidak hanya menjadi penanda visual utama, tetapi juga melambangkan filosofi lokal tentang ketahanan, kerendahan hati, dan hubungan manusia dengan alam. Motif Daun Keladi sendiri saat ini sudah didaftarkan sebagai satu Hak Cipta yang kepemilikan haknya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan.



BATIK SUNGAI LEMAU BENGKULU TENGAH



Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah berasal dari Kab. Bengkulu Tengah, Prov Bengkulu.

Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah terdaftar pada 11 September 2025 dengan nomor **ID G 000000220**.

Karakteristik utama pada Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah yaitu pada setiap motif memiliki nilai filosofi dan doa yang digambarkan melalui kondisi alam dan budaya di Kabupaten Bengkulu Tengah. Beberapa motif Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah yang diproduksi terdiri dari motif gunung bungkuk, liku sembilan, bambu, batu andesit, sungai lemau dan kerang-kerang.



BATIK TANDO PUSAKO MUKOMUKO



Batik Tando Pusako MukoMuko berasal dari Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu

Lada Putih Muntok terdaftar pada 24 Oktober 2025
dengan nomor **ID G 000000235**.

Kain Batik Tando Pusako dari kabupaten Mukomuko adalah perwujudan artistik yang unik dari Kabupaten Mukomuko. Motif-motif pada batik ini terinspirasi dari berbagai aspek yang menonjol dari Kabupaten Mukomuko, termasuk budaya dan karakteristik sosial ekonomi masyarakatnya. Batik ini bukan hanya menggambarkan estetika, tetapi juga menceritakan dan merefleksikan jiwa dari Kabupaten Mukomuko. Kain batik 'Tando Pusako' merupakan istilah yang berasal dari dialek masyarakat Kabupaten Mukomuko. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu 'Tando' yang berarti 'Tanda' dan 'Pusako' yang berarti 'Pusaka'.



LADA PUTIH MUNTOK



Lada Putih Muntok berasal dari Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung

Lada Putih Muntok terdaftar pada 28 April 2010
dengan nomor **ID G 000000004**.

Lada Putih Muntok ditandai dengan warna putih, aroma
dan rasa yang kuat, karakteristik rasa aromatik pedas,
minimal kadar papperine 15%.



MADU TERAN BELITONG TIMUR



Madu Teran Belitong Timur berasal dari Belitong Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Madu Teran Belitong Timur terdaftar pada 15 September 2023 dengan nomor **ID G 000000134**.

Madu Teran Belitong Timur cenderung cair, dengan kadar air tinggi berkisar 28-31%. Ciri khas dari madu ini yaitu mempunyai aroma yang lebih kuat dibanding madu lainnya, walaupun kandungan nektar yang sama. Citarasa dari Madu Teran Belitong juga lebih tegas. Jika memiliki rasa yang manis, maka akan sangat manis, dan jika memiliki rasa yang asam, maka akan terasa sangat asam. Madu Teran juga memiliki ciri khas lain, seperti aroma. Madu Teran Belitong Timur memiliki aroma yang khas.



MADU PELAWAN NAMANG



Madu Pelawan Namang berasal dari Kab. Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Madu Pelawan Namang terdaftar pada 05 November 2024 dengan nomor **ID G 000000175**.

Madu pelawan yang memiliki rasa yang khas yaitu pahit. Madu pelawan dihasilkan dari nektar bunga pohon pelawan (*Tristania mercurialis* Griff) oleh lebah liar (*Apis dorsata*). Berdasarkan testimoni masyarakat bahwa setelah mengonsumsi madu pelawan badan menjadi hangat serta stamina menjadi meningkat, selain itu madu pelawan juga sudah terbukti dapat menyembuhkan berbagai penyakit diantaranya menyembuhkan luka bakar, batuk, serta digunakan sebagai media terapi kesehatan seperti patah tulang dan kelumpuhan.



NANAS BIKANG BANGKA SELATAN



Nanas Bikang Bangka Selatan berasal dari Kab. Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Nanas Bikang Bangka Selatan terdaftar pada 30 September 2025 dengan nomor **ID G 000000222**.

Nanas Bikang Bangka Selatan memiliki karakteristik yaitu: bentuk buah silindris tajam meruncing, berwarna kuning saat sudah matang dengan cita rasa yang manis, daging buah yang bertekstur lembut dengan kadar air yang tinggi sehingga sangat segar untuk dikonsumsi.



TEH TAYU JEBUS BANGKA BARAT



Teh Tayu Jebus Bangka Barat berasal dari Kab. Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Teh Tayu Jebus Bangka Barat terdaftar pada 10 November 2025 dengan nomor **ID G 000000238**.

Karakteristik dan mutu Teh Tayu Jebus Bangka Barat ditandai oleh warna seduhan kuning kemerahan yang cerah, aroma khas teh tayu, serta rasa sedang hingga enak. Berdasarkan hasil penelitian, produk ini memiliki kandungan polifenol sebesar 14,6 - 15,1% dan kafein sebesar 2,07 - 2,61%. Profil tersebut menunjukkan kecenderungan hubungan terbalik antara kadar polifenol dan kafein, yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dataran rendah, khususnya suhu tinggi dan intensitas cahaya yang kuat dan mendorong tanaman mengalihkan energi metabolik menuju pembentukan senyawa pertahanan seperti flavonoid dan katekin.



KOPI ROBUSTA LAMPUNG



Kopi Robusta Lampung berasal dari Kab. Lampung Barat, Provinsi Lampung.

Kopi Robusta Lampung terdaftar pada 13 Mei 2014 dengan nomor **ID G 000000026**.

Kopi ini memiliki citarasa menunjukkan bahwa kopi ini memiliki tingkat rasa manis (*sweetness*), nuansa rasa asam (*acidity*), *fragrance/* aroma, *flavor*, *aftertaste* yang baik.



LADA HITAM LAMPUNG



Lada Hitam Lampung berasal dari Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

Lada Hitam Lampung terdaftar pada 02 Mei 2016 dengan nomor **ID G 000000042**.

Lada Hitam Lampung memiliki ciri berwarna hitam sampai kecoklat- coklatan dengan kadar air maksimal 13%, kadar piperine 3,29 – 4,7 %, minyak atsiri 1,14 – 2,89 % dan Oleoresin 12,8 – 15,20%. Memiliki aroma rempah yang pedas akibat kandungan piperin di dalamnya. Lada Hitam Lampung mempunyai profil cita rasa di antaranya, bebas dari kontaminasi dan memiliki cita rasa aromatik yang pedas.



MANGGIS SABURAI TANGGAMUS



Manggis Saburai Tanggamus berasal dari Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

Manggis Saburai Tanggamus terdaftar pada 07 Oktober 2024 dengan nomor **ID G 000000165**.

Keunggulan buah manggis varietas Saburai dibandingkan dengan varietas lain adalah ukuran buah yang lebih besar dan kulit yang lebih tebal. Manggis Saburai dapat mencapai diameter 6 cm dengan berat 120 gram/buah atau lebih. Rasa yang khas yaitu rasa manis masam dan daging buah yang tebal membuat buah manggis Saburai menjadi unggulan sebagai komoditi ekspor dari Provinsi Lampung.



DAMAR MATA KUCING KRUI PESISIR BARAT



Damar Mata Kucing Krui Pesisir Barat berasal dari Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung.

Damar Mata Kucing Krui Pesisir Barat terdaftar pada 24 November 2025 dengan nomor **ID G 000000246**.

Damar Mata Kucing Krui Pesisir Barat (*Shorea javanica*) merupakan komoditas unggulan dari Provinsi Lampung berupa produk hasil hutan bukan kayu, yang dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat Kabupaten Pesisir Barat. Komoditas ini telah dikenal sejak abad ke- 19 dan dibudidayakan dengan sistem agroforestry (repong damar). Resin (getah) damar mata kucing digunakan sebagai bahan baku industri cat, tinta, kosmetik, bahan pangan tambahan, serta memiliki manfaat sebagai anti-rayap dan anti-jamur.



PULAU JAWA



RAMBUTAN PARAKAN TANGERANG



Rambutan Parakan Tangerang berasal dari Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Rambutan Parakan Tangerang terdaftar pada 02 April 2024 dengan nomor **ID G 000000141**.

Rambutan parakan mempunyai karakteristik fisik buah lonjong/oval, warna kulit buah merah, kehitam-hitaman mengkilat dan kulit buah tebal, rambut berwarna merah dan kaku, warna daging buah putih agak kuning, melekat daging buah dengan kulit ari biji kuat, melekat kulit ari biji dengan biji lemah sehingga mudah terlepas dari bijinya, tekstur daging buah padat dan tebal, kandungan air daging buah sedikit berair dan rasa daging buah manis.



TALAS BENENG PANDEGLANG



Talas Beneng Pandeglang berasal dari Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Talas Beneng Pandeglang terdaftar pada 28 November 2024 dengan nomor **ID G 000000255**.

Karakteristik umbi segar Talas Beneng Pandeglang yaitu berbentuk bulat memanjang (silinder), warna kulit luar abu tua kekuningan dengan permukaan umbi berbentuk kasar/tidak halus dan bagian dalam umbi berwarna kuning. Kandungan kimiawi umbi ini yaitu kandungan air 78,23–84,65%, kadar pati sebesar 6,97%, kandungan protein tinggi 6,29–8,77%, kadar serat sebesar 6,01%, dan kadar abu sebesar 4,8–8,53%, sedangkan kadar lemak yang sangat rendah 0,46–1,04 % mempertegas karakter Talas Beneng Pandeglang sebagai bahan pangan rendah lemak dan potensial untuk diet sehat.



DUKU CONDET



Duku Condet berasal dari Kota Jakarta Timur,
Provinsi DKI Jakarta.

Duku Condet terdaftar pada 07 Juni 2024
dengan nomor **ID G 000000153**.

Bentuk buahnya bulat hingga bulat agak lonjong, Kulit buahnya tipis dan berwarna agak kecoklatan. Duku condet mempunyai karakteristik jika sudah matang kulitnya tipis berwarna kuning cerah, memiliki daging yang tebal dan biji yang kecil serta rasa yang khas (dipanen saat buah sudah tua).daging buahnya tebal dengan persentase daging buahnya sekitar 52- 64% yang memiliki warna putih jernih, rasa daging buah manis, dengan tekstur keset dengan biji yang relatif kecil.



TEBBAKAU HITAM SUMEDANG



Tembakau Hitam Sumedang berasal dari Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Tembakau Hitam Sumedang terdaftar pada 25 April 2011 dengan nomor **ID G 000000007**.

Tembakau Hitam Sumedang berwarna hitam, tembakau potong. Hal ini ditandai dengan rasa yang kuat. Rasa isap berat.



TEBBAKAU MOLE SUMEDANG



Tembakau Mole Sumedang berasal dari Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Tembakau Mole Sumedang terdaftar pada 25 April 2011 dengan nomor **ID G 000000008**.

Tembakau Mole Sumedang adalah tembakau rajang kering. Warnanya bisa putih, kuning, merah atau hijau. Aroma asapnya yang ringan, bau yang kuat dan rajangan tembakaunya sangat halus. Tembakau Mole rajang memiliki kualitas dan rasa yang khas: aroma wangi yang khas, hisap yang baik, dan bebas dari rasa pahit.



UBI CILEMBU SUMEDANG



Ubi Cilembu Sumedang berasal dari Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Ubi Cilembu Sumedang terdaftar pada 24 April 2013 dengan nomor **ID G 000000019**.

Sifat khas dari Ubi Cilembu Sumedang adalah memiliki rasa yang sangat manis, daging ubi berwarna kuning sampai kuning kemerahan dengan bentuk umbi memanjang. Rasa manis hanya akan diperoleh jika Ubi Cilembu Sumedang dibakar dalam oven. Ubi yang dibakar dalam oven akan mengeluarkan madu yaitu cairan karamel yang memiliki rasa manis dan berwarna kecoklatan di antara kulit dan daging umbi. Dengan teknik penyimpanan yang benar, Ubi Cilembu Sumedang dapat disimpan sampai 5 bulan tanpa mengalami kerusakan.



KOPI ARABIKA JAVA PREANGER



Kopi Arabika Java Preanger berasal dari wilayah Priangan, Provinsi Jawa Barat.

Kopi Arabika Java Preanger terdaftar pada 10 September 2013 dengan nomor **ID G 000000022**.

Kopi Arabika Java Preanger ini memiliki kualitas dengan rasa unik yang ditandai dengan komponen *uniformity, clean up, excellent sweetness, flavor components, acidity dan good balance*. Aroma kuat yang memiliki beberapa nuansa: *flowery, floral, herbal, fruity, very sweet, spicy*.



BERAS PANDANWANGI CIANJUR



Beras Pandanwangi Cianjur berasal dari Cianjur,
Provinsi Jawa Barat.

Beras Pandanwangi Cianjur terdaftar pada
16 Oktober 2015 dengan nomor **ID G 000000034**.

Ciri khas nasi Pandanwangi adalah kepulenannya, dan memiliki aroma pandannya yang bisa dengan mudah tercium ketika nasi sudah tanak dengan sempurna.



TEH JAVA PREANGER



Teh Java Preanger berasal dari Lereng Pegunungan Gunung Tilu, Provinsi Jawa Barat.

Teh Java Preanger terdaftar pada 23 Desember 2015 dengan nomor **ID G 000000037**.

Ciri Khas Teh Hijau Steaming berdasarkan uji organoleptik mempunyai karakteristik taste/aroma: *Thick Astringent, Bristly after tasted, dan Steamed Peanut Aroma*. Teh Hijau Pan Firing dengan karakteristik: *Nice Astringent, dan Citrus Flower Aroma*. Teh Putih dengan karakteristik: *Mild Taste dan Rose Flower Aroma*.



SAWO SUKATALI SUMEDANG



Sawo Sukatali Sumedang berasal dari Sumedang,
Provinsi Jawa Barat.

Sawo Sukatali Sumedang terdaftar pada 14 Desember
2016 dengan nomor **ID G 000000054**.

Karakter buah Sawo Sukatali Sumedang memiliki bentuk bulat sampai bulat panjang (lonjong) dengan tekstur kulit yang halus (setelah dicuci) serta memiliki ketebalan kulit tipis dan warna daging buah matang adalah kuning mengarah ke *orange* (*Greyed orange group 164B*). Rasa daging buah ini manis dengan tekstur daging buah halus tidak berserat.



KOPI ROBUSTA JAVA BOGOR



Kopi Robusta Java Bogor berasal dari Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Kopi Robusta Java Bogor terdaftar pada 23 Juli 2019 dengan nomor **ID G 000000080**.

Kopi ini memiliki rasa keasaman, coklat, dan karamel (*acidy, chocolatey dan caramelly*). Selain 3 rasa yang dominan tersebut, kopi bogor juga memunculkan berbagai macam rasa lainnya seperti *spicy, nutty, soybean, rubbery, fruity, brown sugar, vanilla, dan honey*.



BATIK COMPLONGAN INDRAMAYU



Batik Tulis Complongan Indramayu berasal dari Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Batik Tulis Complongan Indramayu terdaftar pada 01 Juli 2022 dengan nomor **ID G 000000118**.

Memiliki ciri khas dengan Motif Lubang Jarum yang sangat unik, pembuatan batik tulis pada umumnya dengan menggunakan canting, kemudian dicomplong menggunakan alat complong. Proses pencomplongan akan menghasilkan lubang-lubang halus pada kain yang membentuk pola pewarnaan berupa titik-titik (dot) sesuai dengan proses pewarnaan yang terakhir. Kain yang digunakan untuk batik complongan berasal dari serat nabati/ kain mori (prima dan primisima).



KOPI ARABIKA JAVA SUKAPURA TASIKMALAYA



Kopi Arabika Jawa Sukapura berasal dari Kab.
Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

Kopi Arabika Jawa Sukapura terdaftar pada
01 Juli 2022 dengan nomor **ID G 000000120**.

Kopi Arabika Jawa Sukapura Tasikmalaya berdasarkan hasil uji produknya dari Puslitkoka-Jember, memiliki cita rasa yang khas (*Nutty, Vanilla, Greenish, Flowery, Astringent, Brown Sugar, Fruit, Spicy, Caramelly, Ginger, Bitter Aftertaste, Heavy Body, Chocilaty*).



KOPI JAVA SANGGABUANA KARAWANG



Kopi Robusta Java Sanggabuana berasal dari Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Kopi Robusta Java Sanggabuana terdaftar pada 07 Juni 2024 dengan nomor **ID G 000000148**.

Memiliki rasa yang lebih pahit daripada robusta pada umumnya dan memiliki kadar kafein yang tinggi serta memiliki aroma *Peanut/Nutty, Brown Sugar, Sugar Cane, Coconut Milk Aftertaste, Excellent, Fruity, Winey, Spicy, Caramelly, Cereally, Clean, dan Chocolaty*.



BATIK TULIS MERAWIT CIREBON



Batik Tulis Merawit Cirebon berasal dari Kab. Cirebon,
Provinsi Jawa Barat.

Batik Tulis Merawit Cirebon terdaftar pada
04 November 2024 dengan nomor **ID G 000000172**.

Satu keunggulan dari batik tulis Cirebon adalah teknik "merawit" yang tidak dimiliki oleh daerah penghasil batik tradisional dimanapun. Teknik merawit adalah teknik menggoreskan canting tembokan dengan malam panas yang menghasilkan warna goresan garis kecil, tipis tanpa putus dengan latar kain berwarna muda/terang, sementara garis (*outline*) berwarna tua/gelap.



MANGGA GEDONG GINCU INDRAMAYU



Mangga Gedong Gincu Indramayu berasal dari Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Mangga Gedong Gincu Indramayu terdaftar pada 06 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000205**.

Mangga Gedong Gincu Indramayu dikenal sebagai komoditas primadona dengan ciri khas yang unik: kulitnya berwarna merah merata dan tajam (seperti gincu), aromanya wangi, serta rasanya asam manis. Saat ini, budidaya mangga gedong gincu dikelola oleh 12 kelompok tani dengan total lahan 3.971,72 ha



TEBBAKAU UTERAN PANGANDARAN



Tembakau Uteran Pangandaran berasal dari Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

Tembakau Uteran Pangandaran terdaftar pada 28 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000207**.

Tembakau Uteran Pangandaran sudah dibudidayakan dan diproduksi secara turun temurun sejak lama oleh masyarakat petani tembakau yang berdomisili di Kecamatan Padaherang dan Kecamatan Mangunjaya, Kabupaten Pangandaran. Dimana secara geografis lokasi budidayanya terletak pada posisi 7o27'35,61" s.d. 7o36'9,6" Lintang Selatan dan 108o36'32,46" s.d. 108o45'16,74" Bujur Timur, yaitu suatu kawasan pertanian yang terletak disepanjang aliran Sungai Citanduy, yang berada pada ketinggian 20 s.d. 150 mdpl, dengan cakupan luas lahan mencapai ± 100 Ha.



BATIK TULIS WALERAN CIREBON



Batik Tulis Waleran Cirebon dari Kabupaten Cirebon,
Provinsi Jawa Barat.

Batik Tulis Waleran Cirebon terdaftar pada 11
September 2025 dengan nomor **ID G 000000221**.

Batik Tulis Waleran Cirebon, sebagai salah satu gaya dalam batik motif Megamendung, menuntut ketelitian dalam pembentukan garis-garis melengkung yang lembut dan transisi warna yang tersusun rapi. Proses gradasi warna yang presisi tidak dituliskan dalam manual book atau panduan teknik formal batik, melainkan dipelajari melalui praktik langsung dan pengalaman indrawi yang panjang menjadikannya sebagai pengetahuan tersirat yang hanya bisa diperoleh melalui keterlibatan mendalam dalam proses membatik.



MANGGA GEDONG GINCU SUMEDANG



Mangga Gedong Gincu Sumedang berasal dari Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Mangga Gedong Gincu Sumedang terdaftar pada 24 November 2025 dengan nomor **ID G 000000247**.

Mangga Gedong Gincu Sumedang merupakan varietas mangga unggulan Indonesia dengan ciri khas warna kulit kuning cerah disertai semburat merah jingga, bentuk oval-membulat, daging buah kuning-oranye yang lembut, berserat sangat sedikit, serta rasa manis dominan dengan sedikit asam dan aroma harum kuat. Keunikan mutu buah ini dipengaruhi oleh kondisi geografis Sumedang, meliputi jenis tanah alluvial-grumosol yang subur, topografi datar hingga berbukit.



MEBEL UKIR JEPARA



Mebel Ukir Jepara berasal dari Kab. Jepara,
Provinsi Jawa Tengah.

Mebel Ukir Jepara terdaftar pada 28 April 2010
dengan nomor **ID G 000000003**.

Ciri khas motif ukiran biasanya berbentuk floral dan motifnya berasal dari proses stilasi, dan ukiran berbahan kayu jati, bisa bertahan dengan baik hingga lebih dari 20 tahun lamanya.



PURWACENG DIENG



Purwaceng Dieng berasal dari Wonosobo,
Provinsi Jawa Tengah.

Purwaceng Dieng terdaftar pada 20 Juli 2012
dengan nomor **ID G 000000015**.

Purwaceng Dieng merupakan tumbuhan alami yang dianggap berkhasiat obat. Ini memiliki tingkat tinggi flavonoid ($> 300/\mu\text{l}$), dan alkaloid ($> 250/\text{l}$), dan kandungan polifenolnya sekitar $441,62/\mu\text{l}$. Ia juga dikenal memiliki sifat afrodisiak.



CARICA DIENG



Carica Dieng berasal dari Wonosobo,
Provinsi Jawa Tengah.

Carica Dieng terdaftar pada 20 Juli 2012
dengan nomor **ID G 000000016**.

Carica Dieng adalah buah carica dalam sirup, buahnya lembut berwarna kuning dengan rasa manis, aromatik dan aroma harum khas carica. Buah carica tidak dapat dikonsumsi secara langsung karena rasanya yang sedikit asam dan memiliki kandungan papain yang tinggi pada getahnya serta daging buahnya yang tipis. Namun, mereka dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti koktail buah, jus, selai, dan sirup.



TEBBAKAU SRINTHIL TEMANGGUNG



Tembakau Srinthil Temanggung berasal dari Kabupaten temanggung, Provinsi Jawa Tengah.

Tembakau Srinthil Temanggung terdaftar pada 13 Mei 2014 dengan nomor **ID G 000000027**.

Secara fisik Tembakau Srinthil Temanggung terlihat menggumpal berwarna coklat kehitaman sampai hitam, cerah, aromanya harum dan segar yang khas, kadar nikotinnya berkisar antara 5,05 % - 7,58 %.



KOPI ARABIKA JAVA SINDORO-SUMBING



Kopi Arabika Java Sindoro-Sumbing berasal dari Kab. Temanggung dan Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Arabika Java Sindoro-Sumbing terdaftar pada 01 Desember 2014 dengan nomor **ID G 000000030**.

Kopi Arabika Java Sindoro-Sumbing memiliki rasa yang khas, rasa pahit yang kurang atau sama sekali yang tidak terdeteksi, rasa asam sedang sampai tinggi. Mutu dan intensitas aroma yang kuat, kadang-kadang dengan rasa buah, *lemony*, *floral*, *caramell*, *chocolaty*, *spicy*, *honeyed*.



KOPI ROBUSTA TEMANGGUNG



Kopi Robusta Temanggung berasal dari Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Robusta Temanggung terdaftar pada 06 Desember 2016 dengan nomor **ID G 000000053**.

Kopi ini memiliki citarasa: *Chocolaty, Caramelly, Vanilla, Nutty, clean, spicy, buttery, winery, excellent, herbal, acidy, Flowery, very sweet*. Bebas dari bau asing seperti bau kapang (*moldy*), bau asap (*smoky*), bahan kimia (*chemical*), karung bekas (*baggy*), tengik (*rancid*).



IKAN UCENG TEMANGGUNG



Ikan Uceng Temanggung berasal dari Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.

Ikan Uceng Temanggung terdaftar pada 11 Desember 2018 dengan nomor **ID G 000000073**.

Ikan uceng yang digunakan sebagai bahan baku ikan uceng goreng adalah performanya kecil berukuran sekitar 6-8 cm, bentuknya bulat memanjang tanpa sisik dan warna kulitnya kehitaman, Ikan uceng yang berasal dari Temanggung bila digoreng tidak pecah (padat dan utuh).



GENTENG SOKKA KEBUMEN



Genteng Sokka Kebumen berasal dari Kebumen,
Provinsi Jawa Tengah.

Genteng Sokka Kebumen terdaftar pada
02 Desember 2021 dengan nomor **ID G 000000108**.

Bahan yang digunakan untuk membuat genteng Sokka adalah tanah liat pilihan, proses pembuatan yang digunakan biasanya menggunakan tenaga manusia atau cara tradisional dan ciri-ciri genteng Sokka di antaranya, memiliki tekstur bahan tanah liat yang tak halus juga tidak kasar, mengeluarkan bunyi nyaring saat diketuk, dan memiliki warna tekstur yang cerah.



KOPI ARABIKA PEGUNUNGAN DIENG BANJARNEGARA



Kopi Arabika Pegunungan Dieng berasal dari Kab.
BanjarNEGARA, Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Arabika Pegunungan Dieng terdaftar pada
01 Juli 2022 dengan nomor **ID G 000000119**.

Kopi ini memiliki mutu citarasa bebas dari cacat citarasa, dan memiliki rasa asam dari tingkat sedang sampai tinggi, serta rasa pahit yang kurang atau sama sekali tidak terdeteksi. Kopi ini juga memiliki aroma yang kuat dengan menampilkan rasa karamel, gula merah, dan fruity.



SARUNG BATIK PEKALONGAN



Sarung Batik Pekalongan berasal dari Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

Sarung Batik Pekalongan terdaftar pada 20 Januari 2023 dengan nomor **ID G 000000123**.

Ciri khas yang terdiri dari empat komponen yaitu tumpal/kepala sarung, badan sarung, boh, pinggiran, secara garis besar motif dan ragam hias Sarung Batik Pekalongan terdiri dari empat jenis diantaranya flora dan fauna, jamprang, buketan dan geometris, Jenis kain dibedakan menjadi dua kelompok, kelompok sutera dan kelompok katun/viscose/rayon.



KOPI ROBUSTA GUNUNG KELIR SEMARANG



Kopi Robusta Gunung Kelir berasal dari Gunung Kelir,
Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Robusta Gunung Kelir terdaftar pada
30 Maret 2023 dengan nomor **ID G 000000127**.

Buah kopi gelondong merah sehat dan segar dipetik secara manual dan dipilih dengan cara seksama dengan persen gelondong merah minimal 95 % (sistem petik secara selektif). Kopi gelondong merah selanjutnya diolah secara basah ataupun kering, serta dikeringkan secara alami dengan cara menjemur di lantai jemur, terpal, para-para atau alas keping (anyaman bambu) atau menggunakan alat pengering buatan.



BATIK TULIS LASEM



Batik Tulis Lasem berasal dari Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

Batik Tulis Lasem terdaftar pada 10 Oktober 2023 dengan nomor **ID G 000000138**.

Ciri khas Batik Lasem memiliki warna merah yang menyerupai warna darah. Warna merah khas batik Lasem disebut dengan abang getih pithik (merah darah ayam). Warna abang getih pithik ini dihasilkan dari pewarna alam yaitu dari warna akar pohon mengkudu (pace).



KOPI ARABIKA MERAPI MERBABU MAGELANG



Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang berasal dari Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang terdaftar pada 02 Agustus 2023 dengan nomor **ID G 000000131**.

Kopi ini memiliki cita rasa khas dengan aroma *Caramelly, Honeyed, Spicy, Fruity, Herbal, Floral, Nutty, Flowery, Sweet Potato, Natural* dan *Lemony* serta sebagian kecil *Chocolaty* dan *Vanilla*.



NANAS MADU PEMALANG



Nanas Madu Pemalang berasal dari Kecamatan Belik, Provinsi Jawa Tengah.

Nanas Madu Pemalang terdaftar pada 07 Juni 2024 dengan nomor **ID G 000000150**.

Nanas Madu Pemalang memiliki karakteristik atau ciri yang khas pada buahnya yang memiliki 3 (tiga) hingga 7 (tujuh) mata perbaris dengan bobot 0,35- 0,7 kg, sehingga ukuran buah nanas lebih kecil dibandingkan dengan nanas *Queen* lainnya.



BATIK WONOGIRI



Batik Wonogiri berasal dari Kab. Wonogiri,
Provinsi Jawa Tengah.

Batik Wonogiri terdaftar pada 07 Oktober 2024
dengan nomor **ID G 000000166**.

Batik Wonogiri atau yang kemudian dikenal sebagai "Batik Wonogiren" merupakan karya seni membatik yang dilakukan memakai bahan cairan malam (bahan jenis lilin paraffin) guna menutupi bagian kain panjang agar tidak tembus warna dengan menggunakan media canting dan cap guna mendapatkan pola gambar. Batik Wonogiri, yang berawal dari kesalahan sehingga menghasilkan motif remekan.



KOPI ARABIKA JAVA SEMARANG



Kopi Arabika Java Semarang berasal dari Kab. Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Arabika Java Semarang terdaftar pada 31 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000181**.

Kopi Arabika Java Semarang dihasilkan dari tanaman kopi Arabika yang ditanam pada ketinggian 900 s/d 2000 mdpl. Secara umum Kopi Arabika Java Semarang, baik hasil dari olah basah, dan olah kering natural, memiliki cita rasa kopi yang khas yang dominan seperti *brown sugar, spicy, flowery, fruity* dan *honeyed*.



BATIK BAKARAN



Batik Bakaran berasal dari Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

Batik Bakaran terdaftar pada 05 Juni 2025 dengan nomor **ID G 000000184**.

Batik Bakaran memiliki corak klasik dan pengembangan hasil karya seni kerajinan tangan yang terdiri dari batik tulis, batik cap, dan batik kombinasi tulis dan cap. Batik Bakaran memiliki ciri dan karakteristik khusus yaitu: berlatar putih (blebak), berlatar hitam (irengan), remekan (pola retak-retak/pecahan seperti retakan dinding/tanah/neuron syaraf), dan soja (warna cokelat tua) cenderung gosong, serta memiliki isen-isen (cecek, sawut, tumpal, dan khun).



DOMBA WONOSOBO



Domba Wonosobo berasal dari Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

Domba Wonosobo terdaftar pada 11 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000192**.

Domba Wonosobo memiliki karakteristik khas berupa postur tubuh besar, pertumbuhan cepat, serta menghasilkan wol berkualitas dengan serat halus, lentur, dan berbentuk spiral. Wol Domba Wonosobo memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi seperti benang wol, kain, jaket, sepatu, tas, topi, dan berbagai kerajinan tangan khas daerah.



KOPI ROBUSTA WONOGIRI



Kopi Robusta Wonogiri berasal dari Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

Kopi Robusta Wonogiri terdaftar pada 11 September 2025 dengan nomor **ID G 000000216**.

Kopi Robusta menghasilkan cita rasa kopi yang berbeda dan berbuah cukup besar. Kopi Robusta Wonogiri yang diproduksi berupa: 1) Kopi biji (*green bean* atau *coffee bean*) 2). Kopi sangrai (*roasted bean*) 3). Kopi bubuk (*ground bean*), yang diolah Kopi Olah Basah (*fullwashed process*), Kopi Olah Kering Jemur Gelondong (*natural process*) dan Kopi Olah Kering Jemur Pecah Kulit (*splited cherries* or "*kneuzer*" process).



GARAM JETIS PURWOREJO



Garam Jetis Purworejo berasal dari Kabupaten Sleman, Provinsi Jawa Tengah.

Garam Jetis Purworejo nomor **ID G 000000219**.

Garam Jetis Purworejo adalah mineral garam alami berupa kristal putih yang diproduksi di wilayah kawasan pantai Jetis Desa Patutrejo dan Desa Munggangsari, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Jenis garam yang diproduksi dari Garam Jetis Purworejo ini yaitu Garam Konsumsi, Garam Terapi dan Ekstrak Garam. Garam Jetis Purworejo berwarna putih, bersih, alami dan sehat. Karakteristiknya tembus pandang, tidak berwarna dan tidak berbau serta memiliki rasa dan karakteristik yang khas (asin).



GARAM REBUS BREBES



Garam Rebus Brebes berasal dari Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

Garam Rebus Brebes terdaftar pada 13 Oktober 2025 dengan nomor **ID G 000000228**.

Garam Rebus Brebes memiliki karakteristik yang berbeda dari garam lainnya. Karakteristik tersebut berupa pembuatan garam yang menggunakan proses perebusan dengan bahan baku air hasil penyaringan dengan media pasir laut atau menggunakan air dari penyiraman garam krosok. Kedua desa ini berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utaranya. Garam rebus Brebes berwarna putih, bertekstur halus dan beraroma asap (*smoky*), serta tidak menimbulkan rasa pahit.



TENUN TROSO



Tenun Troso berasal dari Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.

Tenun Troso terdaftar pada 30 September 2025
dengan nomor **ID G 000000233**.

Tenun Troso menggunakan 2 tehnik ikat yaitu ikat lusi dan ikat pakan. Setiap motif merepresentasikan nilai religius, budaya, dan lingkungan hidup masyarakat Troso, serta dikembangkan tanpa menghilangkan bentuk dasarnya. Ciri khas lain Tenun Troso adalah pola garis zig-zag pada bagian tepi kain yang berfungsi secara teknis dan estetis sebagai penanda keaslian sekaligus identitas geografis produk.



GARAM KUWU GROBOGAN



Garam Kuwu Grobogan berasal dari Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.

Garam Kuwu Grobogan terdaftar pada 01 Desember 2025 dengan nomor **ID G 000000261**.

Garam Kuwu Grobogan mempunyai tekstur lebih besar seperti garam krosok pada umumnya dengan warna putih. Kandungan Garam Kuwu Grobogan meliputi kadar NaCl (99,72–99,73), kadar air (3,81–4,06), dan kadar mineral lainnya.



GARAM JONO GROBOGAN



Garam Jono Grobogan berasal dari Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.

Garam Jono Grobogan terdaftar pada 01 Desember 2025 dengan nomor **ID G 000000262**.

Garam Jono Grobogan memiliki karakteristik berupa butiran kristal lembut seperti gula pasir dan warna kuning kecoklatan. Kandungan Garam Jono Grobogan meliputi kadar NaCl (99.95), kadar air (4.88), dan kadar mineral lainnya.



SIDAT BICOLOR CILACAP



Sidat Bicolor Cilacap berasal dari Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Sidat Bicolor Cilacap terdaftar pada 31 Juli 2026 dengan nomor **ID G 000000275**.

Sidat Bicolor Cilacap memiliki karakteristik fisik tubuh ramping polos berwarna coklat kehitaman dengan perut kuning/perak. Sebagai spesies katadromus, siklus reproduksinya yang unik ditopang oleh konektivitas ekosistem melingkupi perairan laut dalam Samudra Hindia, laguna Segara Anakan, hingga perairan tawar sungai dan saluran irigasi.



SALAK PONDOKH SLEMAN JOGJA



Salak Pondok Sleman berasal dari Kab. Sleman,
Provinsi DI. Yogyakarta.

Salak Pondok Sleman terdaftar pada 21 Juni 2013
dengan nomor **ID G 000000020**.

Salak pondokh Sleman jogja pondokh berbentuk segitiga dengan kulit berwarna merah kasar seperti kulit ular. Dagingnya keras dan renyah dengan rasa yang sedikit manis.



GULA KELAPA KULONPROGO JOGJA



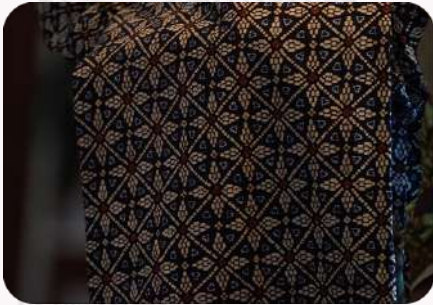
Gula Kelapa Kulonprogo Jogja berasal dari Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DI Yogyakarta.

Gula Kelapa Kulonprogo Jogja terdaftar pada 21 Juli 2014 dengan nomor **ID G 000000029**.

Gula Kelapa Kulonprogo Jogja dihasilkan dari nira yang diambil dua kali dalam satu hari (pagi dan sore) dan diperoleh dari tanaman kelapa yang ditanam di Kabupaten Kulonprogo. Produk ini berbeda dari produk sejenis yang diproduksi di tempat lain. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja memiliki karakteristik fisik: kuning, kuning-coklat dan coklat, tekstur halus dan lembut, dan dapat berbentuk silinder, batok ataupun butiran. Ini tidak mudah mencair dan memiliki rasa manis dari kelapa.



BATIK TULIS NITIK YOGYAKARTA



Batik Tulis Nitik Yogyakarta berasal dari Kota Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta.

Batik Tulis Nitik Yogyakarta terdaftar pada 21 November 2019 dengan nomor **ID G 0000000092**.

Motif nitik yang menyerupai bujur sangkar yang terdapat pada setiap kain, Kain yang digunakan untuk dibatik berasal dari serat nabati (kain mori, berkolin, voalissima, dan kain kapas grey), serat hewani (sutera), atau serat buatan (rayon).



GERABAH KASONGAN BANTUL



Gerabah Kasongan Bantul berasal dari Kab. Bantul, Provinsi DI. Yogyakarta.

Gerabah Kasongan Bantul terdaftar pada 02 April 2024 dengan nomor **ID G 000000143**.

Teknik tempel yang menjadi penciri pada Gerabah Kasongan Batu yang dikombinasikan dengan teknik lain dalam membuat gerabah yaitu teknik gores, teknik kerawang, teknik cetak dan teknik putar.



KOPI ROBUSTA MERAPI SLEMAN



Kopi Robusta Merapi Sleman berasal dari
Kab. Sleman, Provinsi Dl. Yogyakarta.

Kopi Robusta Merapi Sleman terdaftar pada
04 November 2024 dengan nomor **ID G 000000173**.

Kopi tersebut menunjukkan hasil sangrai yang relatif homogen dengan cita rasa *brown sugar, chocolaty, mild, clean, very balance*. Kopi Robusta Merapi Sleman diproduksi dengan metode *dry process* (natural process) dan pecah kulit.



JAMBU AIR DALHARI BERBAH SLEMAN



Jambu Air Dalhari Berbah Sleman berasal dari
Kab. Sleman DI. Yogyakarta.

Jambu Air Dalhari Berbah Sleman terdaftar pada
06 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000199**.

Jambu Air Dalhari Berbah Sleman memiliki cita rasa
manis segar tanpa sepat dan mempunyai ciri fisik
berwarna merah hati serta berkulit halus



KAKAO GUNUNG KIDUL



Kakao Gunung Kidul berasal dari
Kab. Gunung Kidul, Provinsi DI. Yogyakarta.

Kakao Gunung Kidul terdaftar pada
06 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000202**.

Kakao Gunung Kidul memiliki citarasa yang khas dengan rasa kuat, tingkat keasaman rendah hingga sangat rendah, rasa pahit sedang, dan sepat rendah. Aroma yang dihasilkan mencakup aroma bunga, rempah, dan buah kering dengan intensitas rendah.



WAYANG KULIT TATAH SUNGGING PUCUNG BANTUL



Wayang Kulit tatah Sungging Pucung Bantul berasal dari Kab. Bantul, Provinsi DI. Yogyakarta.

Wayang Kulit tatah Sungging Pucung Bantul terdaftar pada 06 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000203**.

Wayang Kulit tatah Sungging Pucung Bantul memiliki keunikan yang terlihat pada pewarnaan mencolok pada wajah dan busana, detail sunggingan di kumis, teknik demdleman berupa inten-inten hitam, serta ciri tangan wayang yang memanjang hingga mata kaki.



KOPI ARABIKA JAVA IJEN-RAUNG



Kopi Arabika Java Ijen-Raung berasal dari Kab. Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Kopi Arabika Java Ijen-Raung terdaftar pada 10 September 2013 dengan nomor **ID G 000000023**.

Tingkat keasaman kopi ini cukup tinggi. Kualitasnya dicirikan oleh aroma yang intens dengan aroma bunga yang halus, tubuh sedang, dan rasa manis yang unik, yang tidak terlalu pahit dan tidak sepat (astringent).



BANDENG ASAP SIDOARJO



Bandeng Asap Sidoarjo berasal dari Kab. Sidoarjo,
Provinsi Jawa Timur.

Bandeng Asap Sidoarjo terdaftar pada 09 Oktober 2013
dengan nomor **ID G 000000024**.

Proses pengasapan bandeng menjadi salah satu keahlian khas Sidoarjo, yang menghasilkan oleh-oleh khas berupa bandeng asap.



KOPI ROBUSTA PASURUAN



Kopi Robusta Pasuruan berasal dari Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

Kopi Robusta Pasuruan terdaftar pada 23 Agustus 2019 dengan nomor **ID G 0000000084**.

Kopi Robusta Pasuruan memiliki cita rasa kopi dengan aroma yang khas yaitu karamel (*caramelly*) dan rempah (*spicy*). Aroma dan rasa rempah pada kopi dapat disebabkan proses enzimatis hasil metabolisme yang terjadi pada biji kopi itu sendiri.



KOPI ARABIKA HYANG ARGOPURO



Kopi Arabika Hyang Argopuro berasal dari Kab. Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.

Kopi Arabika Hyang Argopuro terdaftar pada 02 Desember 2021 dengan nomor **ID G 000000105**.

Citarasa kopi Arabika Hyang Argopuro memiliki aroma rempah dan bodi yang cukup. Kopi Arabika Hyang Argopuro memiliki konsistensi cita rasa kopi yang khas seperti rempah (*spicy*), *nutty*, dan karamel (*caramelly*).



KOPI ARABIKA PASURUAN



Kopi Arabika Pasuruan berasal dari Kab. Pasuruan,
Provinsi Jawa Timur.

Kopi Arabika Pasuruan terdaftar pada 01 Juli 2022
dengan nomor **ID G 000000117**.

Cita rasa utamanya adalah rasa asam tidak terlalu pahit serta aroma yang kuat, dengan rasa *caramelly*, *fruity*, *spicy* dan *nutty*, dihasilkan dari tanaman kopi Arabika yang ditanam pada ketinggian 800 s/d 2.000 mdpl.



MANGGA PUTAR PASURUAN



Mangga Putar Pasuruan berasal dari Kab. Pasuruan,
Provinsi Jawa Timur.

Mangga Putar Pasuruan terdaftar pada 30 Maret 2023
dengan nomor **ID G 000000128**.

Mangga Putar memiliki keistimewaan dan karakteristik khas buah mangga matang pohon yang cara makannya dengan iris hingga pelok melintang pada separo bagian buah, kemudian buah diputar ke kanan dan selanjutnya konsumsi secara higienis dengan di sendok daging buahnya. Bentuk buah jorong oval. Sifat dari buah memiliki citarasa yang sangat manis, harum, *juicy*, kulit buah dilapisi oleh "bedak" tipis, warna hijau semburat kuning, daging kuning-oranye, dengan daya simpan mencapai seminggu.



KOPI ROBUSTA JAVA RAUNG GUMITIR JEMBER



Kopi Robusta Java Raung Gumitir berasal dari
Kab. Jember, Prov. Jawa Timur.

Kopi Robusta Java Raung Gumitir Jember terdaftar
pada 19 Mei 2023 dengan nomor **ID G 000000129**.

Aroma dan rasa karamel dipengaruhi utamanya oleh faktor penyangraian. Kopi ini memiliki karakteristik citarasa kopi yang khas yaitu *Brown Sugar, Spicy, Clove Like, Caramelly, Vanilla dan Coriander Seed*.



KOPI ROBUSTA JAVA ARGOPURO JEMBER



Kopi Robusta Java Argopuro Jember berasal dari
Kab. Jember, Prov. Jawa Timur.

Kopi Robusta Java Argopuro Jember terdaftar pada
19 Mei 2023 dengan nomor **ID G 000000130**.

Kopi Robusta Java Argopuro Jember memiliki karakteristik cita rasa kopi yang khas dengan dominan rasa *Brown Sugar, Spicy, Vanilla, Caramelly*. Aroma dan rasa pada kopi selain dipengaruhi oleh jenis kopi, juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti tinggi tempat, suhu, curah hujan, dan tanah.



KOPI EXCELSA JOMBANG



Kopi Excelsa Jombang berasal dari Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Kopi Excelsa Jombang terdaftar pada 02 April 2024 dengan nomor **ID G 000000139**.

Rasa pahit, manis, masam dan sepat bercampur jadi satu dengan kandungan kafein yang rendah serta memiliki biji kopi yang kecil dan berdaun lebar ini tumbuh subur hampir di semua desa di Wonosalam.



KOPI ROBUSTA JAVA BANYUWANGI



Kopi Robusta Java Banyuwangi berasal dari
Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Kopi Robusta Java Banyuwangi terdaftar pada
16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000159**.

Kopi Robusta Java Banyuwangi telah memenuhi persyaratan dan masuk kategori kopi Specialty menurut standar SCA, yaitu dengan nilai akhir cupping score di atas 80, dengan memiliki karakteristik cita rasa *spicy, brown sugar, vanilla, chocolaty* dan *clove*.



BAWANG MERAH SUMENEP



Bawang Merah Sumenep berasal dari Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur.

Bawang Merah Sumenep terdaftar pada 16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000160**.

Bawang Merah Sumenep ditanam pada ketinggian 5-700 mdpl. Di dalamnya terdapat kandungan polifenol yang tinggi berkisar antara 1310,64 – 2404,39 mg/kg. Selain itu, bawang ini memiliki karakteristik aroma yang kuat dan menjadi keunggulan dari Bawang Merah Sumenep.



BERAS SINTANUR LEMBAH RAUNG BONDOWOSO



Beras Sintanur Lembah Raung Bondowoso berasal dari Kab. Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.

Beras Sintanur Lembah Raung Bondowoso terdaftar pada 05 Juni 2025 dengan nomor **ID G 000000185**.

Beras Sintanur Lembah Raung Bondowoso memiliki ciri khas unik yang dapat dikenali karena secara fisik beras ini tidak memiliki *white belly*, beras tampak bening secara tampilan tidak ada semburat putih pada setiap bulir beras.



PISANG MAS KIRANA LUMAJANG



Pisang Mas Kirana Lumajang berasal dari
Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

Pisang Mas Kirana Lumajang terdaftar pada
11 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000193**.

Pisang Mas Kirana Lumajang memiliki kualitas dan karakteristik yang khas, yaitu rasa buah yang punel, padat, lembut, manis madu dengan kandungan vitamin C yang tinggi antara 119,98 125,31 mg/kg, dan lemak yang rendah di bawah 0,02%. Pisang Mas Kirana Lumajang memiliki kualitas dan cita rasa yang reputasinya diakui oleh Food and Agriculture Organizations (FAO) sebagai produk prioritas tahun 2022.



DURIAN MERAH BANYUWANGI



Durian Merah Banyuwangi berasal dari Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Durian Merah Banyuwangi terdaftar pada 31 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000198**.

Durian Merah Banyuwangi memiliki warna daging buah yang merah dan memiliki Karakteristik fisik bentuk buah bulat dan bulat lonjong, serta warna kulit kuning-hijau atau hijau kuning.



SUSU KAMBING SENDURO LUMAJANG



Susu Kambing Senduro Lumajang berasal dari
Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

Susu Kambing Senduro Lumajang terdaftar pada
28 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000210**.

Susu Kambing Senduro memiliki beberapa karakteristik khusus yang menjadikannya unggul dan diminati yaitu kandungan gizi tinggi, kandungan protein pada susu kambing senduro mengandung protein yang lebih mudah dicerna dibandingkan dengan susu kambing dari spesies lain. Kandungan kalsium dan fosfor yaitu kandungan mineral ini penting untuk kesehatan tulang dan gigi.



BATIK TULIS GEDHOG TUBAN



Batik Tulis Gedhog Tuban berasal dari
Kab. Tuban, Provinsi Jawa Timur.

Batik Tulis Gedhog Tuban terdaftar pada
28 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000213**.

Batik Tulis Gedhog Tuban terbuat dari bahan baku kapas yang dipintal secara tradisional sehingga menghasilkan kain dengan rabaan kasar bertekstur (benang tidak rata) dan tebal, dibuat dengan teknik batik tulis, dan pada setiap lembaran kain Batik Tulis Tenun Gedhog Tuban terdapat garis pembatas motif di pinggir kain.



UBI MADU PASRUJAMBE LUMAJANG



Ubi Madu Parujambe Lumajang berasal dari
Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

Ubi Madu Parujambe Lumajang terdaftar pada
30 September 2025 dengan nomor **ID G 000000223**.

Ubi Madu Parujambe Lumajang meliputi warna kulit *moderate orange yellow*, warna daging *pale yellow*, bentuk umbi oblong, susunan pertumbuhan umbi terbuka, serta tekstur lebih padat dengan rasa lebih manis dibandingkan varietas lain. Saat dipanggang, ubi ini akan mengeluarkan cairan karamel manis berwarna kecokelatan di antara kulit dan daging umbi, yang dikenal sebagai madu.



BATIK TULIS GHENTONGAN TANJUNG BUMI BANGKALAN



Batik Tulis Ghentongan Tanjung Bumi Bangkalan
berasal dari Kab. Bangkalan, Provinsi Jawa Timur.

Batik Tulis Ghentongan Tanjung Bumi Bangkalan
terdaftar pada 24 November 2025 dengan nomor
ID G 000000248.

Batik Tulis Ghentongan Tanjung Bumi Bangkalan mempunyai keunggulan warna lebih pekat, tajam, awet serta mempunyai desain khas seperti pinggiran atas dan bawah pada katin batik (Soko Tandanan). Selain itu Batik Tulis Ghentongan Tanjung Bumi Bangkalan didesain (reng-reng) secara bolak-balik pada kedua sisi kain.



TEBBAKAU PAITON VO PROBOLINGGO



Tembakau Paiton VO Probolinggo berasal dari Kab.
Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Tembakau Paiton VO Probolinggo terdaftar pada 31 Juli
2026 dengan nomor **ID G 000000273**.

Karakteristik tembakau Rajangan Paiton yang khas adalah warna tembakau rajangan Paiton memiliki kuning keemasan dengan tekstur elastis saat dipegang dan aroma khas "ngacang" (seperti kacang tanah segar yang baru dicabut), segar, harum, halus, antep, dan manis dengan rasa "lemak" lembut sedang yang agak narik serta daya bakar yang lebih sempurna.



PULAU KALIMANTAN





BERAS RAJA UNCAK KAPUAS HULU



Beras Raja Uncak Kapuas Hulu berasal dari Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.

Beras Raja Uncak Kapuas Hulu terdaftar pada 28 Februari 2018 dengan nomor **ID G 000000064**.

Beras ini memiliki warna putih susu, bentuk fisik yang kecil memiliki tekstur yang sangat pulen, hampir menyerupai ketan (pulut) sehingga sangat tepat jika digunakan di restoran - restoran cepat saji seperti restoran Jepang.



KOPI LIBERIKA KAYONG UTARA



Kopi Liberika Kayong Utara berasal dari
Kab. Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.

Kopi Liberika Kayong Utara terdaftar pada
02 Oktober 2023 dengan nomor **ID G 000000135**.

Memiliki cita rasa khas buah-buahan yang
memikat (lemon, jeruk nipis, *blueberry*, *cherry*,
apel hi au, pisang), *Caramelly*, *Vanilla*, *Spicy*,
Lavender, *Chocolaty*.



TENUN CUAL SAMBAS



Tenun Cual Sambas berasal dari Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat.

Tenun Cual Sambas terdaftar pada 06 Agustus 2023 dengan nomor **ID G 000000204**.

Tenun Cual Sambas adalah teknik tenun ikatnya yang menggunakan teknik ikat benang lungsi. Ciri ini membedakan Tenun Cual Sambas dengan kebanyakan tenun ikat di Nusantara yang menggunakan teknik ikat benang pakan. Benang pakan yang digunakan umumnya adalah benang katun, sutera, dan polyester. Motif yang sering ditemukan termasuk motif flora dan fauna lokal, serta motif geometris yang merepresentasikan keindahan alam Sambas.



TENUN DOYO BENUAQ TANJUNG ISUY JEMPANG KUTAI BARAT



Tenun Doyo Benuaq Tanjung Isuy Jempang Kutai Barat berasal dari Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Tenun Doyo Benuaq Tanjung Isuy Jempang Kutai Barat terdaftar pada 13 Agustus 2019 dengan nomor **ID G 000000081**.

Permukaan motif Tenun Doyo Benuaq Tanjung Isuy Jempang berserat kasar karena menggunakan benang doyo yang disambung secara tradisional, dan Tenun Doyo Benuaq Tanjung Isuy Jempang jika dilipat tidak kusut dan dapat segera kembali ke bentuk semula.



LADA MALONAN KUTAI KARTENEGARA KALTIM



Lada Malonan berasal dari Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Lada Malonan terdaftar pada 26 September 2019 dengan nomor **ID G 0000000088**.

Lada Malonan mempunyai beberapa keunggulan, antara lain mengandung minyak atsiri berkisar 2,00 – 6,50 %, kandungan piperin 4,10 – 4,56 %, dan toleran terhadap penyakit busuk pangkal batang.



KAKAO BERAU



Kakao Berau berasal dari Kab. Berau,
Provinsi Kalimantan Timur.

Kakao Berau terdaftar pada 17 September 2021
dengan nomor **ID G 000000102**.

Sifat Fisik Bi i Kakao kering Berau memiliki karakter khas, yaitu aromanya khas coklat dan rasa spesifik (rasa kacang, buah segar, sepat dan pahit) berwarna coklat muda. produk bi i Kakao Berau hanya yang memenuhi kriteria mutu AA dan A, sedangkan untuk mutu B, C dan S tidak masuk dalam kriteria produk Indikasi Geografis Kakao Berau.



GULA AREN TUANA TUHA KUTAI KARTANEGARA



Gula Etam Tuanatua Kalimantan Timur berasal dari Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Gula Etam Tuanatua Kalimantan Timur terdaftar pada 16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000163**.

Produksi gula merah, dari air aren dan gula semut, kemudian pembakarannya pun menggunakan api dari kayu bakar.



IKAN BAWIS BONTANG



Ikan Bawis Bontang dari Kota Bontang,
Provinsi Kalimantan Timur.

Ikan Bawis Bontang terdaftar pada 11 September
2025 dengan nomor **ID G 000000218**.

Ikan Bawis Bontang memiliki rasa yang unik, berupa
rasa gurih alami, tekstur daging padat tetapi
lembut, serta kandungan gizi tinggi yang tidak
dapat direplikasi di wilayah lain.



PISANG KEPOK KUTAI TIMUR



Pisang Kepok Kutai Timur dari Kab. Kutai Timur,
Provinsi Kalimantan Timur.

Pisang Kepok Kutai Timur terdaftar pada 16
Desember 2025 dengan nomor **ID G 000000264**.

Pisang Kepok Kutai Timur memiliki karakteristik khas berupa kulit buah tebal berwarna kuning kehijauan hingga kuning cerah saat matang dengan bercak coklat alami, serta daging buah berwarna kuning, bertekstur padat, dan bercita rasa manis. Buah berbentuk bersegi agak membulat dengan ukuran relatif besar,



BERAS SIAM EPANG SAMPIT



Beras Siam Epang Sampit berasal dari Kab. Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beras Siam Epang Sampit terdaftar pada 07 Juli 2021 dengan nomor **ID G 000000101**.

Beras Siam Epang Sampit memiliki tekstur agak pera atau pera sedang. Dari hasil uji laboratorium diketahui Beras Siam Epang Sampit memiliki kandungan Amilosa antara (23,25 – 25,79) %, Karbohidrat antara (88,40 – 88,62) %, kadar Protein antara (7,10 – 9,15) dan kandungan lemak antara (0,58 – 0,61) %.



BERAS TALUN KOYEM BARITO UTARA



Beras Talun Koyem Barito Utara berasal dari Kab. Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beras Talun Koyem Barito Utara terdaftar pada 07 Oktober 2024 dengan nomor **ID G 000000169**.

Beras Talun Koyem Barito Utara memiliki tekstur agak pulen. Dari hasil uji laboratorium Balai Besar Pengujian Standart Instrumen Padi (BBPSIP) diketahui Beras Talun Koyem memiliki kandungan Amilosa antara 25,02-25,37% Karbohidrat 79,5-81,3% Kadar Protein antara 8,19 - 8,4% dan kandungan lemak antara 0,49 -0,59%.



NANAS GANTANG SAMPIT



Nanas Gantang Sampit berasal dari Kab. Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Nanas Gantang Sampit terdaftar pada 31 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000197**.

Nanas Gantang Sampit memiliki karakteristik yaitu bentuk buah bulat lonjong hingga hampir bulat, berwarna kuning saat sudah matang, memiliki rasa manis keasaman, dengan tekstur renyah agak berserat, sehingga sangat segar untuk dikonsumsi.



NANAS PARIGI BARITO SELATAN



Nanas Parigi Barito Selatan berasal dari
Kab. Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Nanas Gantang Sampit terdaftar pada
30 September 2025 dengan nomor **ID G 000000226**.

Nanas Parigi Barito Selatan memiliki karakteristik yaitu bentuk buah berbentuk kerucut, panjang buah 16 – 18 cm, diameter 9-10 cm, warna daging buah kuning saat sudah matang, memiliki rasa manis dan tidak menyebabkan gatal dilidah, dengan berat rata-rata 1,4 – 1,6 Kg, dengan aroma harum, disertai tekstur daging buah sedang sehingga sangat segar untuk dikonsumsi.



BERAS SIAM ARJUNA KAPUAS



Beras Siam Arjuna Kapuas berasal dari Kab. Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beras Siam Arjuna Kapuas terdaftar pada 28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000252**.

Beras Siam Arjuna Kapuas karakteristik beras yang pera sedang dengan aroma wangi yang khas dan rasa yang enak, menjadikannya pilihan favorit di kalangan masyarakat konsumen lokal. Beras Siam Arjuna Kapuas termasuk wilayah dengan curah hujan tinggi, kelembaban udara berkisar sekitar 85 %, dengan suhu pada kisaran 27 °C dan penyinaran matahari yang cukup tinggi. Keadaan dan kondisi tanah di wilayah budidaya Beras Siam Arjuna Kapuas termasuk wilayah yang cukup asam dengan pH tanah yaitu 5,30



BERAS ADAN KRAYAN



Beras Adan Krayan berasal dari Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

Beras Adan Krayan terdaftar pada 06 Januari 2012 dengan nomor **ID G 000000013**.

Beras Adan Krayan punya ciri khas dengan teksturnya yang pulen juga legit. Beras ini memiliki periode panen hanya satu kali dalam setahun. Jenis beras ini tergolong istimewa karena varietas padi ini hanya bisa tumbuh di tanah Krayan.



GARAM GUNUNG KRAYAN



Garam Gunung Krayan berasal dari Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

Garam Gunung Krayan terdaftar pada 22 November 2019 dengan nomor **ID G 0000000093**.

Garam Gunung Krayan memiliki citarasa dan aroma yang khas. Kelebihan Garam Krayan dari garam lain yang terdapat di pasaran yaitu ketika digunakan memasak sayuran hijau, warna sayur tidak berubah menjadi kusam tetapi tetap berwarna hijau, walaupun dimasak dalam jangka waktu yang agak lama. Saat ini Garam Gunung Krayan yang diproduksi terdiri dari dua jenis produk yaitu bentuk kristal garam halus dan batang, namun dalam citarasa dan aromanya tetap sama. Secara fisik Garam Gunung Krayan memiliki warna putih bersih, bau normal, ukuran halus seragam untuk garam kristal dan agak kasar untuk garam batangan dengan rasa asin yang bersih.



CABAI RAWIT HIYUNG TAPIN



Cabai Rawit Hiyung Tapin berasal dari Kab. Tapin,
Provinsi Kalimantan Selatan.

Cabai Rawit Hiyung Tapin terdaftar pada
10 September 2020 dengan nomor **ID G 000000096**.

Cabai Rawit Hiyung mempunyai daging buah umumnya lunak, ukuran buahnya kecil, dengan Capsaicin yang kadarnya tinggi, sehingga rasa buahnya pedas, umumnya Cabai Rawit Hiyung dipanen 3 bulan setelah tanam atau pada awal bulan Juni sampai dengan bulan Desember dan panen Cabai Rawit Hiyung lebih panjang dari pada cabai rawit lainnya.



SASIRANGAN KALIMANTAN SELATAN



Sasirangan Kalimantan Selatan berasal dari Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Sasirangan Kalimantan Selatan terdaftar pada 07 Juni 2024 dengan nomor **ID G 000000146**.

Ciri khas berupa rangkaian motif yang umumnya tersusun dalam komposisi vertikal, motif kain Sasirangan antara lain kulat kariki, hiris pudak, gigi haruan, naga belimbur, bayam raja, ular lidi, bintang bahampur, tampuk manggis, kambing sakiki, daun jeruju, kambing kacang kangkung kaombakan, tuurn dayang, hiris gagatas, maupun ombak sinampur karang.



KAYU MANIS LOKSADO HULU SUNGAI SELATAN



Kayu Manis Loksado Hulu Sungai Selatan berasal dari Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

Kayu Manis Loksado Hulu Sungai Selatan terdaftar pada 07 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000189**.

Kayu Manis Loksado Hulu Sungai Selatan memiliki kandungan sinamaldehida diatas 50,48 – 59,70 persen. Keadaan wilayah Loksado sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman kayu manis dimana Kecamatan Loksado termasuk daerah pegunungan dengan ketinggian sekitar 500 – 1575 meter dari permukaan laut dan dengan curah hujan yang cukup baik untuk pertumbuhan tanaman kayu manis.



GULA AREN TIRAWAN



Gula Aren Tirawan berasal dari Kab. Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Gula Aren Tirawan terdaftar pada 28 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000209**.

Gula Aren Tirawan memang memiliki ciri khas aroma yang kuat, rasa manis khas gula aren, berwarna coklat hingga coklat tua, berbentuk kerucut yang dicetak menggunakan cetakan kayu, bertekstur keras dan renyah, diolah secara alami, menggunakan pengawet cairan nira dari batang nangka dan kapur yang disebut laru. Berdasarkan hasil uji laboratorium Gula Aren Tirawan mengandung kadar air pada kisaran 9,53-10,61%, Glukosa 55,57 - 59,25 gr/100gr, Fruktosa 1,04-2,02 gr/100gr, vitamin C dengan rentang nilai pada 10,4 - 18,6 mg/Kg serta zat mineral lainnya yang memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan cairan tubuh manusia.



PULAU SULAWESI



CENGKEH MINAHASA



Cengkeh Minahasa berasal dari Kab. Minahasa,
Provinsi Sulawesi Utara.

Cengkeh Minahasa terdaftar pada 10 September 2020
dengan nomor **ID G 000000033**.

Cengkeh Minahasa memiliki aroma yang sangat harum dan penampilan cerah sampai mengilat. Hal ini disebabkan oleh faktor alam dan lingkungan geografis wilayah Minahasa yang spesifik. Bunga Cengkeh Kering Cengkeh Minahasa berwarna coklat hingga coklat kehitaman. Masyarakat Perlindungan Cengkeh Minahasa (MPCM) menggunakan standar mutu SNI sebagai pedoman standar mutu.



PALA SIAU



Pala Siau berasal dari Kabupaten Kepulauan Siau,
Provinsi Sulawesi Utara.

Pala Siau terdaftar pada 20 November 2015
dengan nomor **ID G 000000036**.

Biji Pala kering dengan batok, berasal dari biji buah pala yang matang fisiologis di pohon. Biji dipisahkan dari daging buah dan dikeringkan sampai kadar air sekitar 12 %. Biji Pala Kering dengan batok berwarna coklat kehitaman berkilap, ukuran biji panjang 4 - 4,5 cm dengan, diameter 3,5 - 4 cm, dengan bentuk biji bulat sampai agak lonjong. Berat dan berbunyi apabila diguncang.



KOPI ARABIKA MINAHASA



Kopi Arabika Minahasa dari Kab. Minahasa,
Provinsi Sulawesi Utara.

Kopi Arabika Minahasa terdaftar pada 16 Agustus 2024
dengan nomor **ID G 000000155**.

Kopi Arabika Minahasa di perjualbelikan sebagai biji kopi beras dengan mutu 1 dan mutu 2 (Grade 1 dan Grade 2) menurut SNI No. 01 – 2907-2008. Jumlah nilai cacatnya (*physical defect*) tidak melebihi angka 25, dengan kadar air maksimum 12,5%. Seduhan kopi bubuk memberikan cita rasa cukup kental sampai kental (*medium to full body*), perisai kompleks (*complex flavour*), rasa asam rendah sampai sedang (*light to medium acidity*), rasa berimbang (*balance*), rasa coklat susu sampai coklat hitam (*milk chocolate to dark chocolate*), dan rasa caramel (*caramel*).



SALAK PANGU MINAHASA



Salak Pangu Minahasa dari Kab. Minahasa,
Provinsi Sulawesi Utara.

Salak Pangu Minahasa terdaftar pada 11 September
2025 dengan nomor **ID G 000000215**.

Salak Pangu Minahasa Tenggara memiliki karakteristik morfologi dan mutu khas, dengan ukuran panjang buah 5,5–7,5 cm, diameter sekitar 6,1 cm, bobot 75–150 g, dan jumlah juring 1–3. Kulit buahnya berwarna kuning hingga kecoklatan, sedangkan daging buah berwarna putih kekuningan dengan tekstur renyah, menjadikannya produk dengan identitas sensoris yang berbeda. Secara historis, Salak Pangu Minahasa Tenggara telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Minahasa Tenggara dan berkembang sebagai komoditas hortikultura utama daerah tersebut.



SIDAT MARMORATA POSO



Sidat Marmorata Poso berasal dari Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.

Sidat Marmorata Poso terdaftar pada 30 April 2019 dengan nomor **ID G 000000075**.

Ikan sidat marmorta poso tubuhnya bermotif totol-totol dengan warna kekuningan/kehijauan, ikan ini yang paling banyak dijumpai di Danau Poso adalah *Anguilla marmorata*.



TENUN NAMBO



Tenun Nambo berasal dari Kabupaten Banggai,
Provinsi Sulawesi Tengah.

Tenun Nambo terdaftar pada 02 Desember 2021
dengan nomor **ID G 000000107**.

Tenun Nambo menggunakan motif yaitu motif Mosa'angu sebagai ciri khas Tenun Nambo yang dikombinasikan dengan motif tradisional maupun motif modern ataupun kombinasi keduanya, Desain motif Tenun Nambo merupakan representasi dari budaya suku Saluan, satwa khas pesisir dan kekayaan alam Kabupaten Banggai yang memiliki filosofi maupun nilai-nilai kearifan lokal tersendiri, serta benang sutera india memiliki ciri-ciri fisik tipis, halus dan tidak kaku serta tidak mudah kusut.



TENUN DONGGALA



Tenun Donggala berasal dari Kabupaten Donggala,
Provinsi Sulawesi Tengah.

Tenun Donggala terdaftar pada 19 April 2024
dengan nomor **ID G 000000145**.

Motif yang populer adalah motif bunga, motif daun,
motif fauna seperti halnya kupu-kupu dan kakaktua,
dan berbahan dasar kain sutra yang diberikan tenunan
- tenunan benang perak dan emas.



SALAK PONDOKH SIMPANG RAYA



Salak Pondok Simpang Raya berasal dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Salak Pondok Simpang Raya terdaftar pada 07 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000187**.

Salak Pondok Simpang Raya memiliki karakteristik dan sifat fisik yang spesifik, berupa kulit buah matang berwarna Moderate reddish brown (RHS 160 B), bentuk buah segitiga pendek hingga segitiga panjang, warna daging buah Pale yellow green (RHS 155 A) dengan ketebalan 0,4 – 0,9 cm dan rasa buah manis. Berdasarkan sifat fisik ini, salak Pondok Simpang Raya berada pada kisaran mutu kelas A sampai mutu kelas B dari kualitas salak yang disyaratkan dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 3167:2009.



KELAPA BABASAL TAIMA



Kelapa Babasal Taima berasal dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Kelapa Babasal Taima terdaftar pada 07 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000188**.

Kelapa Babasal Taima memiliki karakteristik secara fisik yaitu berwarna hijau hingga coklat kemerahan dengan bentuk buah oblong / hampir bulat. Karakteristik kimiawi daging buah kelapa muda berdasarkan hasil analisis laboratorium memiliki kadar lemak 1,35-1,44%, serat kasar 0,86-7,51%, karbohidrat 2,93-25,84%, kadar protein 1,13-2,47%, kadar air 69,20-93,74%, dan Total Flavonoid 14,63-15,53 mg/100 g. Sedangkan karakteristik air kelapa muda kandungan utamanya berupa elektrolit dan glukosa, berdasarkan hasil analisis laboratorium memiliki kadar protein 0,09-0,18%, mineral (K, Ca, Mg, Na) yang sangat baik.



BAWANG GORENG PALU



Bawang Goreng Palu berasal dari Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Bawang Goreng Palu terdaftar pada 06 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000206**.

Bawang Goreng Palu menghasilkan bawang goreng berwarna keemasan yang bertekstur renyah padat, aroma khas, rasanya gurih dan tahan dalam penyimpanan setelah digoreng. Kekhasan Bawang Goreng Palu adalah terletak dari bahan bakunya yaitu hanya menggunakan bawang merah lokal varietas Lembah Palu yang hanya bisa tumbuh baik di Lembah Palu meliputi wilayah administrasi Kota Palu, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi.



DURIAN NAMBO



Durian Nambo berasal dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Durian Nambo terdaftar pada 18 Mei 2026 dengan nomor **ID G 000000267**.

Durian Nambo memiliki bentuk buah bundar dengan bobot berkisar antara 668,5 hingga 2,300 gram, kulit berwarna kuning kuat (strong yellow), dan duri yang rapat. Kualitas premium Durian Nambo ditandai dengan profil kimia daging buah yang spesifik, yaitu memiliki kadar lemak tinggi (5,04–5,05%) yang memberikan tekstur creamy dan rasa gurih (legit), kadar protein 2,76–3,00%, kadar karbohidrat 28,6–32,9%, vitamin C 34–35,6 mg/100 g, Total padatan terlarut 33,2–35,1%, dan kadar gula total yang mencapai 18,8–20,2%. Keunikan ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan geografis berupa tanah liat berdebu dengan pH agak masam (5,9)



DURIAN ASAAN PAGIMANA



Durian Asaan Pagimana berasal dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Durian Asaan Pagimana terdaftar pada 18 Mei 2026
dengan nomor **ID G 000000268**.

Durian Asaan Pagimana memiliki karakteristik fisik dan organoleptik khas, meliputi daging buah berwarna putih kekuningan, tekstur lembut dan pulen, rasa manis legit dengan sedikit gurih, serta aroma kuat yang diakui oleh masyarakat setempat sebagai ciri khas "Durian Asaan". Keunikan mutu tersebut secara langsung dipengaruhi oleh kondisi geografis kawasan Pagimana, yang memiliki tanah bertekstur lempung berliat, pH tanah agak masam, kandungan C-organik dan nitrogen sangat rendah, serta ketersediaan unsur hara fosfor dan kalium kategori sedang. Kondisi ini, bersama suhu relatif stabil ($27-30^{\circ}\text{C}$), kelembapan tinggi (78–84%).



KOPI ARABIKA DOMBU SIGI



Kopi Arabika Dombu Sigi berasal dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Kopi Arabika Dombu Sigi terdaftar pada 12 Juni 2026 dengan nomor **ID G 000000272**.

Kopi Arabika Dombu Sigi adalah kopi spesial yang ditanam di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, pada ketinggian sekitar 1.680 hingga 1.800 meter di atas permukaan laut. Kopi ini memiliki karakteristik biji yang padat, aroma khas pegunungan, serta tingkat keasaman yang segar dan seimbang.



METE MUNA



Mete Muna berasal dari Kab.Muna,
Provinsi Sulawesi Tenggara.

Mete Muna terdaftar pada 21 September 2016
dengan nomor **ID G 000000052**.

Mete Muna memiliki sifat-sifat khas berupa gelondong yang bernas dengan kacang mete yang besar, kadar lemak dan protein yang tinggi, kadar serat dan abu yang cukup tinggi, berwarna putih, dan memiliki rasa renyah, gurih serta manis.



IKAN TERI WABURENSE BUTON TENGAH



Ikan Teri Waburense berasal dari Kab. Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ikan Teri Waburense terdaftar pada 05 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000180**.

Teri Kering Waburense Buton Tengah, khususnya spesies teri (*Stolephorus spp.*), yang diawetkan dengan garam. Kandungan ikan teri terdiri dari dua jenis: 1) teri rebus memiliki kadar abu 17,66%, kadar air 46,95%, kadar protein 22,03%, kadar lemak 6,81%, dan kadar garam 1,57%; dan 2) teri nonrebus memiliki kadar abu 9,01%, kadar air 38,67%, kadar protein 36,30%, kadar lemak 12,85%, dan kadar garam 0,57%.



TENUN BUTON TENGAH



Tenun Buton tengah berasal dari Kab. Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tenun Buton tengah terdaftar pada 13 Oktober 2025 dengan nomor **ID G 000000231**.

Keunikan Tenun Buton Tengah juga dipengaruhi oleh faktor geografis dan ekologis wilayah setempat. Kondisi lingkungan yang terdiri atas pesisir, dataran rendah, dan perbukitan menciptakan kelembapan udara yang ideal untuk proses pewarnaan alami dan pengeringan benang. Pewarnaan kain menggunakan bahan alami dari tumbuhan lokal, seperti daun jati, ketapang, kulit kayu sapa, dan akar mengkudu, yang menghasilkan warna-warna khas dengan karakter lembut dan tahan lama.



KOPI ARABIKA KALOSI ENREKANG



Kopi Arabika Kalosi Enrekang berasal dari
Kab. Enrekang, Prov. Sulawesi Selatan.

Kopi Arabika Kalosi Enrekang terdaftar pada
15 Februari 2013 dengan nomor **ID G 000000018**.

Kopi Arabika Kalosi Enrekang ini dikenal sebagai kopi specialty yang memiliki rasa dan aroma yang berbeda. Diantara berbagai aroma yang sangat khas yang muncul terdiri dari kombinasi aroma rempah-rempah, coklat, buah-buahan, bunga, karamel dan lain-lain secara organik dan telah disertifikasi organik.



KOPI ARABIKA TORAJA



Kopi Arabika Toraja berasal dari Toraja,
Prov. Sulawesi Selatan

Kopi Arabika Toraja terdaftar pada 9 Oktober 2013
dengan nomor **ID G 000000025**.

Kopi Arabika Toraja dikenali dari profil cita rasanya yang kompleks dan seimbang dengan rasa asam yang baik dan dengan mutu aroma yang kuat serta memiliki nuansa rasa manis, rasa coklat, rasa rempah, rasa jeruk dan aroma bunga.



LADA LUWU TIMUR



Lada Luwu Timur berasal dari Kab. Luwu Timur,
Provinsi Sulawesi Selatan.

Lada Luwu Timur terdaftar pada 21 November 2019
dengan nomor **ID G 0000000091**.

Lada Luwu Timur memiliki profil citarasa yang pedas dengan kandungan piperin 2.56% - 3.48% untuk lada putih dan 1.91% - 2.89% untuk lada hitam. Aroma yang cukup tajam dihasilkan dari minyak atsiri dengan kandungan 1% - 1,92% untuk lada putih dan 2,2 - 2,89% untuk lada hitam. Produk tersebut memiliki karakteristik fisik biji lada putih kering berbentuk bulat mulus, diameter antara 3 - 4 mm, berwarna putih kekuningan dengan densiti minimal 600 g/l, biji lada hitam kering berbentuk bulat kisut.



BERAS PULU' MANDOTI ENREKANG



Beras Pulu' Mandoti Enrekang berasal dari Kab. Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Beras Pulu' Mandoti Enrekang terdaftar pada 10 September 2020 dengan nomor **ID G 000000097**.

Beras ini merupakan jenis beras ketan yang wangi dan berwarna merah pada tingkat susuh tertentu. Kandungan Amilosa pada Beras Pulu' Mandoti Enrekang diperoleh hasil uji sebesar (5,04-6,41) %, yang berarti Beras Pulu' Mandoti Enrekang termasuk golongan beras dengan kadar amilosa sangat rendah sehingga bila dimasak akan menghasilkan nasi yang sangat pulen dan lengket.



KOPI ARABIKA BANTAENG



Kopi Arabika Bantaeng berasal dari Kab. Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kopi Arabika Bantaeng terdaftar pada 16 Agustus 2022 dengan nomor **ID G 000000121**.

Kopi ini masuk kategori *Specialty Grade* dengan cita rasa yang kompleks dan seimbang didominasi rasa gula aren, Rasa asam yang kuat, Sweetness yang tinggi, Bitterness yang seimbang dan Bodi agak tebal.



KOPI ARABIKA RUMBIA JENEPONTO



Kopi Arabika Rumbia Jeneponto berasal dari
Kab. Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kopi Arabika Rumbia Jeneponto terdaftar pada
29 Maret 2023 dengan nomor **ID G 000000126**.

Cita rasa yang kompleks dan seimbang dengan rasa manis madu yang menonjol, beraroma bunga dan buah yang segar yang sangat kuat, biji kopi utuh yang telah disangrai, dan berwarna coklat kehitaman. Warna akan semakin tua bila derajat sangrai yang digunakan lebih tua atau lebih lama.



JERUK PAMELO PANGKEP



Jeruk Pamelop Pangkep berasal dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Prov. Sulawesi Selatan.

Jeruk Pamelop Pangkep terdaftar pada 02 Agustus 2023 dengan nomor **ID G 000000132**.

Buah Jeruk Pamelop merah Pangkep berbentuk buah bulat dengan Lingkaran buah utuh rata-rata 58 cm (50,8 – 65,3 cm) dan Lingkaran buah kupasan rata-rata 54,3 cm (53,1 – 55,4 cm). Jenis jeruk besar putih berbentuk bulat seperti bola tertekan 11 dengan lingkaran buah utuh rata-rata 59,9 cm (59,4 – 62,5 c) dan lingkaran buah kupasan rata-rata 58,2 cm (55,6 – 60,8 cm), Salah satu ciri khas jeruk Pamelop Pangkep Merah maupun Putih adalah memiliki rasa manis dan segar.



KOPI ARABIKA SEKO LUWU UTARA



Kopi Arabika Seko Luwu Utara berasal dari Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kopi Arabika Seko Luwu terdaftar pada 16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000156**.

Kopi Seko memiliki cita rasa yang tinggi, dengan tingkat keasaman yang baik, mutu dan intensitas aroma yang kuat, dengan unsur-unsur di atas (aroma, kekentalan, rasa manis dan keasaman). Kopi Seko memiliki cita rasa yang kompleks disebabkan karena adanya interaksi antara tanaman dengan lingkungan pertanaman Kopi Seko.



BERAS TARONE SEKO LUWU UTARA



Beras Tarone Seko Luwu Utara berasal dari Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Beras Tarone Seko Luwu Utara terdaftar pada 31 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000196**.

Beras Tarone Seko Luwu Utara tergolong beras premium organik karena dipanen dari lahan pertanian yang bebas dari penggunaan pestisida dan tidak menggunakan pupuk buatan selama masa pertumbuhannya, berwarna putih susu tanpa dibilas dengan senyawa sintetik, setelah tanak nasinya tidak gampang basi. Plasma nutfah Tarone (*Oriza sativa* Linn. var. Tarone) termasuk varietas padi yang dibudidayakan kelompok masyarakat tradisional ini ketika mulai bermukim di wilayah Seko dengan umur tanaman 189 hari (sekitar 5-6 bulan).



TENUN SUTERA SENGKANG



Tenun Sutera Sengkang berasal dari Kab. Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenun Sutera Sengkang terdaftar pada 05 November 2024 dengan nomor **ID G 000000171**.

Ciri khas tersebut diketahui melalui motif sarung sutera yang identik berasal dari Sengkang yakni motif Ma'Labang dan Motif Subbi. Motif Ma'Labang merupakan asal mula dari motif sarung sutera yang berasal dari kota Sengkang. Motif tersebut berbentuk kotak besar dengan beberapa warna saja.



TENUN BIRA BULUKUMBA



Tenun Bira Bulukumba berasal dari Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenun Bira Bulukumba terdaftar pada 30 September 2024 dengan nomor **ID G 000000224**.

Kain Tenun Bira Bulukumba dikenal dengan motif-motif khas yang mencerminkan kearifan lokal, seperti garis-garis geometris, motif gambar, motif pinisi dengan warna-warna yang cerah yang terinspirasi dari alam dan kehidupan pesisir. Karakteristik utama Tenun Bira Bulukumba yaitu pada pinggiran kain terdiri dari Kanuku, Bangkeng dan Panggari pada kain sarung, sedangkan pada pinggiran lembaran kain hanya memiliki Kanuku.



KOPI ARABIKA KAHAYYA BULUKUMBA



Kopi Arabika Kahayya Bulukumba berasal dari Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kopi Arabika Kahayya Bulukumba terdaftar pada 10 November 2025 dengan nomor **ID G 000000237**.

Kopi Arabika Kahayya Bulukumba memiliki karakteristik fisik yang khas. Biji kopi sangrai umumnya berwarna coklat sedang hingga coklat tua, dengan tingkat sangrai bervariasi dari medium hingga dark roast sesuai kebutuhan pasar. Secara visual, biji kopi sangrai tampak seragam, bersih, dan bebas dari kotoran maupun benda asing. Aromanya segar dan bersih, tanpa terkontaminasi bau busuk, kapang, tengik, atau bau kimia, sehingga mencerminkan kualitas kopi arabika khas pegunungan Kahayya.



CABAI KATOKKON TORAJA



Cabai Katokkon Toraja berasal dari Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Cabai Katokkon Toraja Utara terdaftar pada 13 Oktober 2025 dengan nomor **ID G 000000229**.

Dari bentuk fisik, cabai ini unik karena memiliki bentuk yang berbeda dengan jenis cabai pada umumnya. Sekilas bentuknya menyerupai buah paprika, namun memiliki ukuran yang lebih kecil dari buah paprika. Secara historis, dalam bahasa lokal, Cabai Katokkon juga dikenal dengan nama "Lada Katokkon".



KOPI ARABIKA LATIMOJONG LUWU



Kopi Arabika Latimojong Luwu berasal dari
Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kopi Arabika Latimojong Luwu terdaftar pada
10 November 2025 dengan nomor **ID G 000000236**.

Kopi Arabika Latimojong Luwu memiliki karakteristik yang unik, yang mencakup rasa brown sugar, spicy-coriander seed like, acidity, astringent, Fruity dan flowery. Nuansa rasa manis pada kopi menyerupai brown sugar dan karamel, aroma bunga menyerupai bunga kopi, serta sentuhan rasa pedas dan herbal yang khas. Keasaman yang segar juga turut mempengaruhi profil rasa Kopi Arabika Latimojong Luwu.



TENUN KAJANG



Tenun Kajang berasal dari
Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenun Kajang terdaftar pada
14 November 2025 dengan nomor **ID G 000000242**.

Ciri khas dan karakteristik dari Tenun Kajang adalah setiap kain memiliki warna dasar hitam yang dihasilkan dari proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna alami dari daun tarung (tarum). Tenun Kajang juga harus memiliki Pa'biring berupa pinggiran kain berwarna biru sejumlah 18 helai dan anak Pa'biring dengan jumlah 2 helai berupa garis biru yang letaknya sejajar dengan Pa'biring. Di samping itu Tenun Kajang juga memiliki Pa'ratu, yaitu salah satu motif yang ada pada tenun kajang berupa garis vertikal. Pa'ratu terbagi menjadi 2 yaitu anrong pa'ratu dan anak pa'ratu.



KOPI ROBUSTA PINOGU



Kopi Robusta Pinogu berasal dari Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Kopi Robusta Pinogu terdaftar pada 03 Mei 2017 dengan nomor **ID G 000000059**.

Kopi Robusta Pinogu memiliki citarasa: *Chocolaty, Dark Chocolaty, Caramelly, excellent*, tanpa ada cacat citarasa.



GULA AREN ATINGGOLA GORONTALO UTARA



Gula Aren Atinggola Gorontalo Utara berasal dari Kecamatan Atinggola, Provinsi Gorontalo.

Gula Aren Atinggola Gorontalo Utara terdaftar pada 28 Oktober 2021 dengan nomor **ID G 000000103**.

Gula Aren Atinggola Gorontalo Utara memiliki karakteristik dan kualitas dengan kandungan mineral yang cukup lengkap, terdiri dari unsur Mg, Fe, Ca, K dan P yang merupakan unsur yang sangat diperlukan dalam tubuh makhluk hidup termasuk manusia. Unsur penciri khas yang lain berupa kandungan utama dari Gula Aren Atinggola Gorontalo Utara adalah kandungan karbohidrat dan gula yang tinggi dan ini sangat bermanfaat untuk metabolisme tubuh.



SULAMAN KARAWO GORONTALO



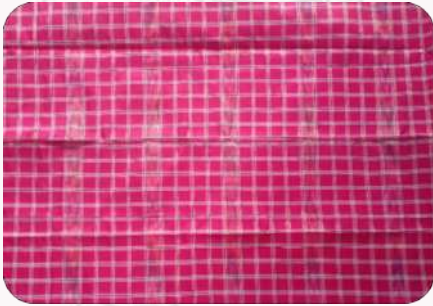
Sulaman Karawo Gorontalo berasal dari Provinsi Gorontalo.

Sulaman Karawo Gorontalo terdaftar pada 04 November 2024 dengan nomor **ID G 000000174**.

Kain karawo dibuat melalui proses yang juga panjang, yakni perancangan, pengirisan, pencabutan, pengikatan, dan penyulaman benang. Setelah melakukan penyulaman, biasanya dilakukan proses finishing, yakni melilitkan jalur-jalur benang dengan satu kali lilitan. Tujuan dari pelilitan benang tersebut adalah untuk memperkuat jalur benang yang tidak disulam sehingga sulama menjadi kuat dan kokoh.



TENUN SUTERA MANDAR



Tenun Sutra Mandar berasal dari
Provinsi Sulawesi Barat.

Tenun Sutra Mandar terdaftar pada
09 September 2016 dengan nomor **ID G 000000047**.

ciri khas dari Sutra Mandar jika dilipat tidak kusut dan segera kembali ke bentuk semula. Terdapat berbagai motif yang sering digunakan dan memiliki makna masing-masing dari fungsi pemakaian Tenun Sutra Mandar. Tenun ini umumnya diproduksi dengan ukuran lebar 50 cm sampai 80 cm dengan panjang sampai 4 meter.



GARAM KRISTAL MAJENE



Garam Kristal Majene berasal dari
Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Garam Kristal Majene terdaftar pada 10 November 2025
dengan nomor **ID G 000000240**.

Garam Kristal Majene karakteristik bening, kilap, putih bersih untuk kristal garam dan putih buram untuk bunga garam, masyarakat pada umumnya menggunakan konsumsi pribadi misalnya seperti kebutuhan dapur, penggaraman ikan (ikan Kering) dan teripang bagi para nelayan.



KOPI ROBUSTA KURRAK POLEWALI MANDAR



Kopi Robusta Kurrak Polewali Mandar berasal dari
Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Kopi Robusta Kurrak Polewali Mandar terdaftar pada
14 November 2025 dengan nomor **ID G 000000244**.

Kopi Robusta Kurrak Polewali Mandar dengan proses
olah natural dan pecah kulit menunjukkan hasil dengan
kategori kopi *excellent*, dimana hasil uji cita rasa diatas
80,00 (skor katagori excellent) serta memiliki citarasa
Brown sugar, Coconut Milk, dan Chocolate yang
menjadi karakteristik dari citarasa Kopi Robusta
Kurrak Polewali Mandar.



KOPI ROBUSTA MAMASA



Kopi Robusta Mamasa berasal dari
Kab. Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

Kopi Robusta Mamasa terdaftar pada 31 Juli 2026
dengan nomor **ID G 000000277**.

Kopi Robusta Mamasa dengan ukuran biji kecil (*small*) dengan hasil uji cita rasa (*cup testing*) skor di atas 80 (82 – 84,92), sehingga termasuk kategori *fine* robusta, dengan variasi karakter rasa yang dihasilkan dengan olah natural (*dry process*) seperti *sweet corn*, *nutty*, *chocolaty*, dan *brown sugar*. Sedangkan yang diolah dengan pengolahan pecah kulit memiliki cita rasa utama *sweet corn*, *brown sugar*, dan *chocolaty*.



KOPI ARABIKA MAMASA



Kopi Arabika Mamasa berasal dari
Kab. Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

Kopi Arabika Mamasa terdaftar pada 31 Juli 2026 dengan
nomor **ID G 000000278**.

Kopi Arabika Mamasa memiliki ukuran biji besar (large) hingga biji kecil (small). Berdasarkan uji citarasa (cupping test), kopi yang diolah dengan metode full wash dan semi wash mencapai skor di atas 80 (83,81 - 85.00) yang tergolong kategori specialty. Olahan full wash menghasilkan variasi karakter cita rasa *black tea*, *floweryed-honeyed*, *spicy*, dan *sweet corn*. Sementara itu, olahan *semi wash* memunculkan cita rasa utama *fresh fruit*, *black tea*, *spicy*, *chocolaty*, *sweet corn*, dan *astringen*.



TENUN IKAT SEKOMANDI KALUMPANG



Tenun Sekomandi Kalumpang berasal dari Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.

Tenun Sekomandi Kalumpang terdaftar pada 02 April 2024 dengan nomor **ID G 000000142**.

Tenun ini dicirikan dengan bentuk motif yang tertuang pada kain ini berbentuk pola geometris dan abstrak. Warna yang digunakan hanya terdiri dari kombinasi merah, hitam, biru dan putih. Motif Ulu Karua menjadi motif yang paling terkenal pada tenun ini, selain itu masih ada 9 motif dasar lain dan juga ada 3 istilah penyebutan kain berdasarkan penerapan motif dan kombinasi warna yaitu sambo tanete, rundun lolo dan marilotong.



**PULAU
BALI, NTB,
NTT**



KOPI ARABIKA KINTAMANI BALI



Kopi Arabika Kintamani Bali berasal dari Dataran Tinggi Kintamani, Provinsi Bali.

Kopi Arabika Kintamani Bali terdaftar pada 05 Desember 2008 dengan nomor **ID G 000000001**.

Kopi Arabika Kintamani Bali memiliki rasa pada derajat sangrai sedang (*medium roast*). Aroma kopi bubuk memiliki kesan manis dan sedikit aroma rempah-rempah. Kekhasannya bergantung pada mutu dan intensitas aroma yang kuat, kadang-kadang dengan rasa buah, terutama jeruk peras.



METE KUBU BALI



Mete Kubu Bali berasal dari
Kab. Karangasem, Provinsi Bali.

Mete Kubu Bali terdaftar pada 21 Juli 2014
dengan nomor **ID G 000000028**.

Mete Kubu Bali memiliki sifat-sifat khas seperti seperti
warna putih, rasa manis gurih dan renyah. Rasa manis
Mete Kubu Bali diakibatkan oleh kadar kadar gula 5,53
persen.



GARAM AMED BALI



Garam Amed Bali berasal dari Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Garam Amed Bali terdaftar pada 23 Desember 2015 dengan nomor **ID G 000000038**.

Garam Amed menghasilkan dua sensasi rasa. Asin dengan after taste sedikit pahit, dan asin dengan after taste gurih, garam amed memproduksi garam dengan cara tradisional dengan air laut di emur dalam batang kelapa yang sudah berumur puluhan tahun yang disebut palungan. Air laut dibiarkan terpapar matahari selama 4 hingga 7 hari sampai membentuk kristal garam.



TUNUN GRINGSING BALI



Tunun Gringsing Bali berasal dari Karangasem, Provinsi Bali.

Tunun Gringsing Bali terdaftar pada 18 Juli 2016 dengan nomor **ID G 000000046**.

Motif yang digunakan dalam Tunun Gringsing Bali diilhami oleh bentuk- bentuk binatang (fauna), pepohonan (flora), wayang dan candi. Namun, karena Tunun Gringsing Bali membawa pesan keseimbangan, maka apapun gambar yang dipilih sebagai motif pada dasarnya selalu menggambarkan tapak dara, dalam pegringsingan ini menggunakan warna yang dihasilkan adalah dari minyak kemiri, agar warnanya lebih pekat dan tahan lama.



KOPI ROBUSTA PUPUAN BALI



Kopi Robusta Pupuan berasal dari Kab. Tabanan,
Provinsi Bali.

Kopi Robusta Pupuan terdaftar pada 29 Mei 2017
dengan nomor **ID G 000000060**.

Kopi Robusta Pupuan Bali memiliki citarasa: *Clean, Chocolaty, Caramelly, Rather Flowery, Nutty, Spicy, Buttery, Cucumber*, dan *excellent*, tanpa ada cacat citarasa.



KERAJINAN PERAK CELUK GIANYAR BALI



Perak Celuk Gianyar Bali berasal dari Kab. Gianyar,
Provinsi Bali.

Perak Celuk Gianyar Bali terdaftar pada
19 Desember 2018 dengan nomor **ID G 000000074**.

Ciri khas hasil kerajinan perak celuk adalah pemakaian tiga bahan dasar kerajinan yaitu plat, kawat, dan jawan (butiran-butiran perak). Ketiga bahan tersebut digunakan sendiri-sendiri maupun dipadukan secara keseluruhan sehingga membentuk kreasi motif tertentu.



SALAK SIBETAN KARANGASEM BALI



Salak Sibetan Karangasem Bali berasal dari
Desa Sibetan, Karangasem, Provinsi Bali.

Salak Sibetan Karangasem Bali terdaftar pada
13 Mei 2020 dengan nomor **ID G 000000095**.

Tanaman Salak Salak Sibetan Karangasem Bali (Varietas Gula Pasir dan Varietas Bali) mempunyai Tekstur daging buah keras, agak renyah sampai renyah dan tidak berserat, pada varietas salak bali buah tua rasanya manis, asam dan sepat berimbang, aroma agak tajam. Sedangkan pada salak varietas gula pasir buah muda terasa manis, tanpa rasa asam dan sepat, buah tua rasanya sangat manis dan aroma kurang tajam.



GARAM KUSAMBA BALI



Garam Kusamba Bali berasal dari Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Garam Kusamba Bali terdaftar pada 02 Desember 2021 dengan nomor **ID G 000000104**.

Garam kusamba berkhasiat untuk kesehatan tubuh, antara lain terhindar dari resiko kerusakan pembuluh darah, lemah jantung, osteoporosis, produksi garam asli Kusamba menggunakan teknik yang unik ini disebut sebagai garam laut. Teknik ini berbeda dengan produksi garam di daerah lain, disebut garam laut karena garam dihasilkan dari penguapan sinar matahari.



GARAM TEJAKULA



Garam Tejakula berasal dari
Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Garam Tejakula terdaftar pada 16 Agustus 2024
dengan nomor **ID G 000000157**.

Garam Tejakula memiliki ciri fisik kristal garamnya yang putih, butirannya yang kecil, renyah, tidak pahit di lidah dan mudah hancur serta dapat diolah lebih lanjut menjadi garam super.



GARAM GUMBRIH



Garam Gumbrih berasal dari
Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

Garam Gumbrih terdaftar pada 16 Agustus 2024
dengan nomor **ID G 000000158**.

Garam Gumbrih ini memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri dengan ciri khas kristal garamnya berwarna putih bersih, butiran kristal yang kecil, tidak terasa pahit, dan mudah larut.



LUKISAN KAMASAN BALI



Lukisan Kamasan Bali berasal dari Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Lukisan Kamasan Bali terdaftar pada 16 Agustus 2024 dengan nomor **ID G 000000162**.

Ciri khas Lukisan Kamasan adalah motifnya, yakni cerita pewayangan biasanya diambil dari epos Mahabharata, Ramayana, cerita Tantri, maupun diambil dari kitab Sotasoma, seni lukis klasik wayang Kamasan meliputi beberapa hal seperti proporsi, wajah, sikap (tetangkepari), tata hias, gelling (mahkota), busana. Bentuk-bentuk lainnya sebagai latar belakang adalah pepatraan seperti dedaunan, batu, awan, binatang.



GULA DAWAN KLUNGKUNG



Gula Dawan Klungkung berasal dari Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Gula Dawan Klungkung terdaftar pada 28 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000214**.

Karakteristik Gula Dawan Klungkung memiliki aroma manis, karamel yang samar dan sedikit gurih khas gula kelapa. Gula ini berwarna coklat muda sampai coklat, warna coklatnya lebih terang dibandingkan warna gula kelapa pada umumnya. Tekstur padat namun tidak keras, mudah untuk dipatahkan, mudah larut, serta tidak berkristal.



TENUN CEPUK TANGLAD NUSA PENIDA BALI



Tenun Cepuk Tanglad Nusa Penida Bali berasal dari Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Tenun Cepuk Tanglad Nusa Penida Bali terdaftar pada 13 Oktober 2025 dengan nomor **ID G 000000230**.

Karakteristik khas Tenun Cepuk Tanglad Nusa Penida Bali terdapat pada tiga motif utama yaitu motif pancit genggong, motif gunung dan motif matan titiran yang wajib ada pada tenun ini. Tenun Cepuk Tanglad Nusa Penida Bali terbagi menjadi enam jenis kain tenun berdasarkan peruntukan, kerapatan benang, motif dan warna yaitu: Cepuk Mekawis; Cepuk Liking Paku; Cepuk Kecubung; Cepuk Tangi Gede; Cepuk Sudamala; dan Cepuk Kurung.



LUKISAN BATUAN GIANYAR BALI



Lukisan Batuan Gianyar Bali berasal dari
Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

Lukisan Batuan Gianyar Bali terdaftar pada
10 November 2025 dengan nomor **ID G 000000239**.

Ciri khas Lukisan Batuan Gianyar bali yaitu seluruh permukaan kanvas dipenuhi oleh objek, figur manusia, hewan, tumbuhan, hingga elemen alam tanpa menyisakan ruang kosong, dominasi warna gelap seperti hitam, abu-abu, dan putih menjadi ciri klasik yang kuat, meski kini ada juga yang diberi sentuhan warna natural, sering juga mengangkat kisah pewayangan, wiracarita Ramayana/Mahabarata, makhluk mitologi, leak, hingga keseharian adat istiadat warga Bali.



KOPI ROBUSTA LEMUKIH BULELENG



Kopi Robusta Lemukih Buleleng berasal dari
Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Kopi Robusta Lemukih Buleleng terdaftar pada
28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000257**.

Kopi Robusta Lemukih Buleleng memiliki citarasa yang diperoleh dari hasil dengan mutu kopi spesialti (*Specialty Grade*) dengan skor akhir di atas 80 dengan kesan citarasa yang muncul adalah *Brown Sugar, Spicy, Chocolaty*, dan *Cereally*.



BATU PULAKI BANYUPOH BULELENG



Batu Pulaki Banyupoh Buleleng berasal dari
Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Batu Pulaki Banyupoh Buleleng terdaftar pada 12 Juni
2026 dengan nomor **ID G 000000271**.

Batu Pulaki Banyupoh Buleleng merupakan produk alam khas Bali Utara yang berasal dari kawasan Pulaki. Karakteristik utama Batu Pulaki ditandai oleh variasi warna hitam metalik, hijau lumut hingga hijau zamrud pucat, merah bata hingga merah darah, kuning keemasan, abu-abu kebiruan, serta putih kekuningan. Pola visual seperti tabur mineral, serat awan, gradasi dua hingga panca warna, serta kilap semi-metalik hingga metalik penuh menjadi identitas estetik yang melekat kuat pada produk ini.



SUSU KUDA SUMBAWA



Susu Kuda Sumbawa berasal dari Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Susu Kuda Sumbawa terdaftar pada 15 Desember 2011 dengan nomor **ID G 000000010**.

Susu kuda Sumbawa segar dapat disimpan hingga 5 bulan setelah pemerahan (tanpa pasteurisasi, pemanasan, atau tambahan pengawet). Tidak rusak dan tidak menggumpal, rasa asam semakin meningkat dari sejak pemerahan, hingga mencapai pH dibawah 4, warna putih sampai putih kekuningan. Isi dari Susu Kuda Sumbawa setidaknya mengandung 20% antibakteri atau kualitasnya minimal sama dengan antibiotika Penisilin.



KANGKUNG LOMBOK



Kangkung Lombok berasal dari Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kangkung Lombok terdaftar pada 15 Desember 2011 dengan nomor **ID G 000000011**.

Kangkung Lombok mudah dikenali dari bentuk dan ukuran pucuk dan daunnya yang tebal serta kesegarannya. Kangkung Lombok renyah, tidak kenyal, dan mudah dimakan. Tunas biasanya mencapai panjang 40-50 cm, melebihi rata-rata panen kangkung. Kangkung Lombok yang dimasak memiliki ciri tekstur yang empuk, renyah dan warna yang tetap sama setelah dimasak. Kangkung Lombok mengandung banyak vitamin; kaya akan zat besi dan juga mencegah anemia.



MADU HUTAN SUMBAWA



Madu Sumbawa berasal dari Sumbawa,
Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Madu Sumbawa terdaftar pada 15 Desember 2011
dengan nomor **ID G 000000012**.

Madu Sumbawa adalah madu hutan alam yang warnanya kuning keemasan atau coklat muda (tergantung pada musim berbunga). Madu Sumbawa adalah produk lebah hutan dalam bentuk larutan gula jenuh, yang sebagian besar terdiri dari fruktosa (38,5%) dan glukosa (31%). Selain karbohidrat, madu juga mengandung protein, asam amino, enzim, vitamin, dan mineral.



KOPI ROBUSTA TAMBORA



Kopi Robusta Tambora berasal dari Kab. Dompu,
Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kopi Robusta Tambora terdaftar pada 03 Juli 2017
dengan nomor **ID G 000000062**.

Memiliki kesan rasa *Chocolaty, Buttery, Rather Nutty, Woody, dan Soybean* aroma, dengan nilai mutu *very good* sampai *excellent*.



MUTIARA LOMBOK



Mutiara Lombok berasal dari
Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Mutiara Lombok terdaftar pada 20 Januari 2023
dengan nomor **ID G 000000122**.

Mutiara Khas Lombok memiliki bentuk yang bulat halus sempurna dan ukuran yang beraneka ragam, berdiameter antara 10 sampai 16 mm, bahkan terdapat beberapa mutiara air laut dengan diameter berukuran besar, sekitar 19 mm, serta warna yang alami karena dihasilkan sendiri oleh kerang air laut, tanpa campur tangan manusia.



KOPI ARABIKA SEMBALUN LOMBOK



Kopi Arabika Sembalun Lombok berasal dari Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kopi Arabika Sembalun Lombok terdaftar pada 07 Juni 2024 dengan nomor **ID G 000000149**.

Cita rasa *fruity*, dan *citrusy* serta asam yang cukup kuat, mengandung kandungan antioksidan yang semakin banyak karena tumbuh di atas tanah pegunungan membuat biji kopi Sembalun memiliki aroma menyegarkan saat diseduh.



GARAM PEMONGKONG LOMBOK TIMUR



Garam Pemongkong Lombok Timur berasal dari Kab. Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Garam Pemongkong Lombok Timur terdaftar pada 31 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000182**.

Garam Pemongkong Lombok Timur berwarna Putih normal hingga Putih Kecoklatan, dengan bentuk kristal besar sampai sedang dan tak beraturan, memiliki rasa asin manis hingga asin pekat.



KOPI ROBUSTA BATULANTEH SUMBAWA



Kopi Robusta Batulanteh Sumbawa berasal dari Kab. Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kopi Robusta Batulanteh Sumbawa terdaftar pada 31 Juli 2025 dengan nomor **ID G 000000195**.

Kopi Robusta Batulanteh Sumbawa yang dibudidayakan pada ketinggian 600 - 1.000 mdpl, dengan suhu rata-rata 20 - 26°C dan curah hujan tahunan mencapai 1.500 - 2.500 mm. Cita rasa kopi ini menghasilkan karakteristik *chocolaty*, *milk chocolaty*, *caramelly* dan *spicy*.



KOPI ROBUSTA RINJANI LOMBOK UTARA



Kopi Robusta Rinjani Lombok Utara berasal dari Kab.
Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kopi Robusta Rinjani Lombok Utara terdaftar pada
30 Juli 2026 dengan nomor **ID G 000000276**.

Kopi Robusta Rinjani Lombok Utara memiliki karakteristik cita rasa *chocolaty, cereally, brown sugar, caramelly, spicy-clove, spicy-chili, pappery, soybean, nutty*, dan *vanila*.



KOPI ARABIKA FLORES BAJAWA



Kopi Arabika Flores Bajawa berasal dari Bajawa, Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kopi Arabika Flores Bajawa terdaftar pada 28 Maret 2012 dengan nomor **ID G 000000014**.

Kopi Flores Bajawa memiliki citarasa yang khas yang berbeda dari jenis kopi di Indonesia lainnya. Kopi Flores memiliki rasa manis dengan sensasi kacang-kacangan seperti hazelnut, karamel dan juga cokelat. Dari tingkat acidity, kopi Flores memiliki tingkat acidity dan body yang medium dengan rasa yang seimbang dan ringan.



VANILI KEP. ALOR



Vanili Kep. Alor berasal dari Alor,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Vanili Kep. Alor terdaftar pada 19 Oktober 2012
dengan nomor **ID G 000000017**.

Vanili Kepulauan Alor (Alor Islands Vanilla) memiliki rasa yang sangat kuat dan aroma vanilla yang khas. Polong memanjang berwarna hitam dan sedikit berkerut, tetapi dengan permukaan mengkilat. Mereka lentur: mereka dapat digulung dengan jari dengan mudah tanpa patah dan kemudian akan kembali ke bentuk aslinya. Panjang polong bervariasi dari 23,01 hingga 27,10 cm, dengan diameter 1,30-1,55 cm dan kandungan vanili 2,32 %-2,85 %.



JERUK SOE MOLLO



Jeruk SoE Mollo berasal dari Kab.Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Jeruk SoE Mollo terdaftar pada 21 September 2016 dengan nomor **ID G 000000050**.

Buah Jeruk SoE Mollo kulit dan daging buah saat masak berwarna jingga (orange), daging buah terisi penuh, cenderung berbentuk silindris, mudah dikupas kulit buahnya. Kulit di sekitar pangkal tangkai buah berbentuk benjolan seperti konde. Memiliki cita rasa segar khas, ada campuran rasa manis, sedikit rasa asam dan tidak pahit, memiliki aroma yang halus.



TENUN IKAT SIKKA



Tenun Ikat Sikka berasal dari Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Sikka terdaftar pada 08 Maret 2017 dengan nomor **ID G 000000056**.

Memiliki ciri khas corak dengan motif bunga atau flora warnanya yang didominasi warna tanah dan warna-warna gelap pun dibuat secara alami dari akar dan batang tanaman, dan diolah dengan proses yang sangat panjang sampai berbulan-bulan lamanya.



KOPI ARABIKA FLORES MANGGARAI



Kopi Arabika Flores Manggarai berasal dari Kab. Manggarai, Kab. Manggarai Barat, Kab. Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kopi Arabika Flores Manggarai terdaftar pada 07 Maret 2018 dengan nomor **ID G 000000065**.

Kopi ini tergolong dalam salah satu kopi specialty yang memiliki ukuran biji yang lebih besar. Selain itu, kopi ini memiliki kadar kafein yang rendah serta memiliki kekentalan atau body yang full dan rasa yang pekat dengan mengeluarkan rasa asam berpadu rasa lemon.



TENUN IKAT ALOR



Tenun Ikat Alor berasal dari Kabupaten Alor,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Alor terdaftar pada 30 April 2019
dengan nomor **ID G 000000076**.

Memiliki motif kenari, karena pulau ini memang di uluki "Pulau Kenari", selain itu motif satwa laut seperti ikan dan cumi-cumi juga banyak ditemui, memakai Pewarna dari bahan-bahan alami yang tersedia di Pulau Alor, daun, akar, sampai getah tanaman untuk di adikan pewarna alami kain tenun, dan bahan dasar yang digunakan adalah benang alami, misalnya dari akar mengkudu serta tekstur kain tenun dari benang alam juga biasanya lebih tebal.



TENUN SONGKET ALOR



Tenun Songket Alor berasal dari Kabupaten Alor,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Songket Alor terdaftar pada 30 April 2019
dengan nomor **ID G 000000077**.

Kain tenun songket terdapat motif moko. Moko berperan sebagai pemersatu orang atau suku, Menggunakan bahan baku berupa benang dari kapas dan atau benang buatan pabrik, yang diwarnai dengan bahan pewarna alam atau bahan pewarna kimia.



GULA LONTAR ROTE



Gula Lontar Rote berasal dari Kabupaten Rote Ndao,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Gula Lontar Rote terdaftar pada 23 Juli 2019
dengan nomor **ID G 000000079**.

Ciri dan kualitas Fisik serta ciri dan kualitas Kandungan Gizi Gula Lontar Rote dalam bentuk produk Gula Cair, Gula Lempeng dan Gula Semut Gula Lontar Rote memiliki Aroma normal dengan wangi harum yang enak, Berwarna kuning sampai coklat, dan Mempunyai rasa manis dengan sedikit rasa asam yang enak.



KOPI ROBUSTA FLORES MANGGARAI



Kopi Arabika Flores Manggara berasal dari Kab. Manggarai, Kab. Manggarai Barat, Kab. Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kopi Arabika Flores Manggarai terdaftar pada 10 Desember 2020 dengan nomor **ID G 000000099**.

Kopi ini tergolong dalam salah satu kopi specialty yang memiliki ukuran biji yang lebih besar. Selain itu, kopi ini memiliki kadar kafein yang rendah serta memiliki kekentalan atau body yang full dan rasa yang pekat dengan mengeluarkan rasa asam berpadu rasa lemon.



TENUN IKAT NGADA



Tenun Ikat Ngada berasal dari Kab. Ngada,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Ngada terdaftar pada 10 Oktober 2023
dengan nomor **ID G 000000136**.

Tenun Ikat Ngada pasti memiliki motif utama yakni Jara dan Bela, Jara menggambarkan animasi menyerupai kerangka seekor kuda yang memiliki beberapa ukuran dengan menggunakan teknik tenun ikat, sedangkan Bela menggambarkan perhiasan wanita berupa anting- anting sebagai simbol dari kekayaan dan keturunan yang banyak, diproduksi dengan menggunakan alat tenun tradisional yang disebut alat tenungedogan dengan menggunakan teknik single ikat.



TENUN IKAT FEHAN MALAKA



Tenun Ikat Fehan Malaka berasal dari Kab. Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Fehan Malaka terdaftar pada 02 April 2024 dengan nomor **ID G 000000144**.

Terdapat beberapa motif utama dalam Tenun Ikat Fehan Malaka yaitu Motif Cicak, Motif Buaya, Motif Tokek, Motif Kepala Klawang (Surik Ulun), Motif Burung Elang (Kikit), Motif Kapal Terbang, Motif Kakait, Motif Sarang Burung Murai (Bereliku Knuk), Motif Penunggu Air (We Nain), Motif Lumba-Lumba, Motif Buah Pare (Bria Fuan), Motif Be Dahu dan Motif Be Liku. Tenun Ikat Fehan Malaka memiliki ciri khas dan karakter tersendiri yang berbeda dari tenun lainnya, yaitu pada setiap Kain Tenun Ikat Fehan Malaka apapun motifnya, selalu memiliki ciri khas atau karakteristik yang disebut "Mata Mutik" dan "Silu Kesak".



TENUN IKAT FLORES TIMUR



Tenun Ikat Flores Timur berasal dari Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Flores Timur terdaftar pada 07 Juni 2024 dengan nomor **ID G 000000147**.

Tenun ikat Flores cenderung menggunakan warna-warna terang atau warna-warna cerah, dengan ragam hias bentuk geometris aneka warna yang cerah dan menyolok.



TENUN BUNA INSANA TIMOR TENGAH UTARA



Tenun Buna Insana Timor Tengah Utara berasal dari
Kab. TTU, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Buna Insana Timor Tengah Utara terdaftar pada
05 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000177**.

Memiliki motif tanda khusus menyerupai huruf Z atau seperti pengait yang diberi nama Mak'aif dan tanda kotak menyerupai benteng/belaketupat dengan sebutan Bilubahan dan bertekstur yang merupakan hasil kreativitas masyarakat secara turun temurun yang dibuat oleh para istri petani saat ditinggal oleh suami untuk mengurus anak dan kebutuhan rumah tangga.



TENUN AMARASI KUPANG



Tenun Amarasi Kupang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Amarasi Kupang terdaftar pada 05 Desember 2024 dengan nomor **ID G 000000178**.

Tenun ini harus terdapat dua motif dasar yang memiliki makna filosofis menurut budaya dan adat istiadat Amarasi, yaitu: Motif Tukuf/Torif sebagai pemandu/patok bagi pembuatan motif yang besar; dan Motif Tabor/Kep/Knutu dengan bentuk titik-titik kecil yang tersebar pada setiap motif.



TENUN IKAT ROTE NDAO



Tenun Ikat Rote Ndao berasal dari Kab. Rote Ndao,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Rote Ndao terdaftar pada 06 Agustus 2025
dengan nomor **ID G 000000200**.

Tenun Ikat Rote Ndao memiliki ciri khas sesuai dengan budaya setempat yaitu setiap lembar kain Tenun Ikat Rote Ndao memiliki satu atau lebih Pajala yang berbentuk garis kecil yang di dalamnya terdapat motif kecil sebagai pembatas antara motif utama. Selain itu juga memiliki Ke'tu Sasau berupa garis putih kecil berbentuk segitiga bergerigi sebagai pembatas antara motif kepala tenun dengan pinggir kain dan Sasau Sagaroro berupa kerucut segitiga bergerigi yang letaknya di antara garis putih kecil dengan motif utama.



TENUN IKAT ENDE



Tenun Ikat Ende berasal dari Kab. Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Ende terdaftar pada 06 Agustus 2025 dengan nomor **ID G 000000201**.

Tenun Ikat Ende memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi geografis wilayah Ende. Sumber daya alam seperti jenis tumbuhan untuk pewarna alami dan kualitas benang yang dipengaruhi oleh iklim dan lingkungan sekitar, turut membentuk karakteristik unik dari kain ini. Lebih dari itu, motif-motif yang terukir pada Tenun Ikat Ende seringkali terinspirasi dari alam, kepercayaan, dan adat istiadat masyarakat setempat, menjadikannya narasi visual tentang kehidupan sosial dan budaya.



TENUN IKAT SABU RAIJUA



Tenun Ikat Sabu Raijua berasal dari Kab. Sabu Raijua,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Sabu Raijua terdaftar pada 28 Agustus 2025
dengan nomor **ID G 000000211**.

Tenun Ikat Sabu Raijua dengan kualitas terbaik dibuat secara tradisional dengan menggunakan benang kapas yang dipintal sendiri dan bahan pewarna alami yang diperoleh dari alam sekitarnya seperti daun nila, daun mengkudu, daun jambu biji maupun kunyit. Motif dasar Tenun Ikat Sabu Raijua ada 3 yaitu : Ei Raja (Hubi Ae), Ei Led do (Hube Iki)/ Klan adik dari garis Ibu dan Ei Worapi yang merupakan motif pengembangan dengan tidak meninggalkan ciri khas Tenun Ikat Sabu Raijua.



TENUN IKAT NAGEKEO



Tenun Ikat Nagekeo berasal dari Kab. Nagekeo,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Nagekeo terdaftar pada 30 September 2025
dengan nomor **ID G 000000225**.

Tenun Ikat Nagekeo merupakan tenun ikat yang memiliki ciri khas atau karakteristik tersendiri dengan ciri adalah motif utama Buku Tewu (Ruas Tebu), yang pasti ditampilkan di setiap Tenun Ikat Nagekeo. Motif Buku Tewu ini melambangkan batas-batas ritual adat dalam setahun.



TENUN CONGKAR MANGGARAI TIMUR



Tenun Congkar Manggarai Timur berasal dari Kab. Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Congkar Manggarai Timur terdaftar pada 28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000256**.

Tenun Congkar Manggarai Timur merupakan salah satu hasil kerajinan tangan tradisional khas Kabupaten Manggarai Timur. Kain tenun Congkar Manggarai Timur terbagi atas tiga jenis berdasarkan penamaannya, yaitu punca titi, punca ula, dan lendang leros. Punca titi adalah kain tenun Congkar Manggarai Timur dengan warna dasar hitam yang dihiasi motif garis-garis vertikal, atau sumbu dalam sebutan masyarakat lokal. Punca ula juga memiliki warna dasar hitam, tetapi motifnya berupa garis-garis lurus yang saling berpotongan membentuk pola segi empat. Lendang leros merupakan jenis selendang dengan warna dasar kuning dan ragam motif khas Congkar.



TENUN TIMOR TENGAH SELATAN



Tenun Timor Tengah Selatan berasal dari Kab. TTS,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Timor Tengah Selatan terdaftar pada
28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000258**.

Tenun Timor Tengah Selatan memiliki karakteristik utama berupa kehadiran motif geometris belah ketupat, yang menjadi penanda identitas seluruh variasi tenunan. Produk ini diproduksi menggunakan tiga teknik tradisional, yaitu Futus (ikat lungsi), Buna/Saeba (pakan tambahan), dan Lotis/Sotis (songket), dengan ragam hias yang mencerminkan simbol-simbol kosmologis, flora dan fauna.



KENARI ALOR



Kenari Alor berasal dari Kab. Alor,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kenari Alor terdaftar pada
28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000259**.

Karakteristik dan kualitas Kenari Alor bisa dikenali dari cita rasa gurih alami, tekstur yang renyah, warna kulit ari cokelat keabu-abuan hingga cokelat kemerahan. Dari hasil uji laboratorium menunjukkan komposisi kandungan lemak antara (59,4 – 74,1) %, protein (13,5 – 14,3) %, karbohidrat (5,05 – 19,7) % serta kadar air sekitar (2,8–3,5) % yang membuat produk relatif awet untuk disimpan lebih lama tanpa perlu bahan pengawet tambahan.



TENUN PAHIKUNG SUMBA TIMUR



Tenun Pahikung Sumba Timur berasal dari Kab. Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Pahikung Sumba Timur terdaftar pada 16 Desember 2025 dengan nomor **ID G 000000263**.

Tenun Pahikung Sumba Timur merupakan kain tenun tradisional khas Kabupaten Sumba Timur, Tenun Pahikung umumnya berbentuk sarung (lawu) dan dikenakan dalam berbagai konteks adat dan ritual. Dari aspek simbol, makna, dan fungsi, Tenun Pahikung merepresentasikan relasi sosial, martabat, serta tatanan kosmologis masyarakat Sumba Timur.



TENUN IKAT SUMBA TIMUR



Tenun Ikat Sumba Timur berasal dari Kab. Sumba Timur,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Ikat Sumba Timur terdaftar pada
17 Desember 2025 dengan nomor **ID G 000000266**.

Tenun Ikat Sumba Timur merupakan kain tenun tradisional yang diproduksi secara turun-temurun oleh masyarakat Kabupaten Sumba Timur dengan menggunakan alat tenun tradisional setempat yang dikenal sebagai wangi tinung atau Ndinggi Tinung (semacam gedogan). Tenun ini dibuat melalui teknik ikat lungsin (single ikat), dengan motif, struktur, warna, dan tata letak yang mencerminkan kekhasan budaya, kosmologi, dan lingkungan alam Sumba Timur.



TENUN BELU



Tenun Belu berasal dari Kab. Belu,
Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tenun Belu terdaftar pada 18 Mei 2026
dengan nomor **ID G 000000269**.

Tenun Belu memiliki teknik pewarnaan, dan filosofi yang mencerminkan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. Motif-motifnya banyak terinspirasi dari lingkungan alam sekitar seperti tumbuhan, hewan, dan unsur kehidupan sosial yang sarat makna spiritual. Teknik pembuatannya menggunakan teknik ikat (futus), teknik sulam timbul (buna) dan teknik sotis (fafaot), atau kombinasi dari tiga teknik tersebut yaitu teknik tradisional yang diwariskan secara turun-temurun dengan proses panjang mulai dari pemintalan benang, pewarnaan alami, pengikatan motif, hingga penenunan dengan alat tradisional.



PULAU MALUKU



TENUN IKAT TANIMBAR



Tenun Ikat Tanimbar berasal dari Tanimbar,
Provinsi Maluku.

Tenun Ikat Tanimbar terdaftar pada 03 Juli 2017
dengan nomor **ID G 000000061**.

Kain tenun ini dibuat dengan prinsip yang sederhana, yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang. Kain Tenun Ikat Tanimbar pada umumnya memiliki motif dan warna yang beragam. Sebagian besar kain tenun yang ada didominasi dengan garis-garis dan diselingi dengan corak tertentu yang di adaptasi dari alam sekitarnya, seperti motif binatang, motif tumbuhan, dan motif manusia.



PALA KEPULAUAN BANDA



Pala Kepulauan Banda berasal dari Provinsi Maluku.

Pala Kepulauan Banda terdaftar pada 18 November 2019 dengan nomor **ID G 0000000090**.

Karakteristik Biji Pala Kering dengan batok dari Pala Kepulauan Banda adalah batok biji berwarna coklat kehitaman dan berkilat, biji pala kering bila digoyang berbunyi, batok harus utuh, tidak pecah atau berlubang.



TENUN IKAT DAISULI PULAU KISAR



Tenun Ikat Daisuli Pulau Kisar berasal dari Kab. Maluku Barat Daya Provinsi Maluku.

Tenun Ikat Daisuli Pulau Kisar terdaftar pada 14 November 2025 dengan nomor **ID G 0000000245**.

Karakteristik utama Tenun Ikat Daisuli Pulau Kisar terletak pada kualitas bahan benangnya, teknik pewarnaan, tingkat kerapian, dan kerapatan hasil tenun yang tinggi, yang mencerminkan keahlian para penenun lokal. Faktor geografis Pulau Kisar turut mempengaruhi mutu Tenun Ikat Daisuli Pulau Kisar. Pulau ini memiliki tanah berbatu metamorf dan batu gamping kuartar yang subur, cocok untuk budidaya kapas lokal.



CENGKEH MOLOKU KIE RAHA



Cengkeh Moloku Kie Raha berasal dari
Provinsi Maluku Utara.

Cengkeh Moloku Kie Raha terdaftar pada
21 September 2016 dengan nomor **ID G 000000051**.

Memiliki ciri yaitu, bunga cengkeh kering berwarna coklat kehitaman serta mengkilat, harum aroma cengkeh yang sangat kuat dengan kadar air (6,0 - 6,6)%; kadar abu (5,6 - 6,6)%; kadar protein (4,3 - 5,2)%; serta serat kasar (6,6 - 7,0)%. Sedangkan minyak cengkeh berwarna kekuningan dengan kandungan minyak atsiri (21,9 - 23)%; kadar fixed oil & resin (10,8 -12,1)%; dan kadar eugenol total (v/v)(80 - 90)%.



PALA DUKONO HALMAHERA UTARA



Pala Dukono Halmahera Utara berasal dari Provinsi Maluku Utara.

Pala Dukono Halmahera Utara terdaftar pada 17 Oktober 2018 dengan nomor **ID G 000000071**.

Pala Dukono Halmahera Utara memiliki ciri fisik berupa buah berbentuk lonjong dengan kulit kuning cerah saat matang, biji berwarna cokelat tua, dan fuli merah cerah yang harum. Keunggulannya terletak pada aroma tajam dan rasa khas yang dipengaruhi tanah vulkanik di sekitar Gunung Dukono.



PALA TERNATE



Pala Ternate berasal dari Kota Ternate
Provinsi Maluku Utara.

Pala Dukono Halmahera Utara terdaftar pada
17 Oktober 2018 dengan nomor **ID G 000000071**.

Pala Ternate merupakan tanaman asli Ternate dengan sebutan gosora dalam bahasa daerah ternate. Pala Ternate dihasilkan di 8 Kecamatan yang ada di Kota Ternate yaitu di Kecamatan Ternate Tengah, Ternate Barat, Pulau Ternate, Ternate Utara, Ternate Selatan, Pulau Moti, Pulau Hiri dan Pulau Batang Dua. Biji pala dengan batok memiliki warna hitam kecoklatan mengkilap dengan bentuk agak bulat, kemudian karakteristik biji pala tanpa batok berwarna putih hingga krem, rasa daging pedas.



KELAPA BIDO MOROTAI



Kelapa Bido Morotai berasal dari Kab. Pulau Morotai
Provinsi Maluku Utara.

Kelapa Bido Morotai terdaftar pada
28 November 2025 dengan nomor **ID G 000000250**.

Kelapa Bido Morotai merupakan tanaman endemik
Pulau Morotai dengan ciri khas batang pendek, buah
besar dan lebat, serta populasi terbatas, di mana hanya
113 Pohon Induk Terpilih tersedia sebagai sumber benih.



PULAU PAPUA



KAKAO RANSIKI



Kakao Ransiki berasal dari Kab. Manokwari,
Provinsi Papua Barat.

Kakao Ransiki terdaftar pada 07 Oktober 2024
dengan nomor **ID G 000000167**.

Cokelat Ransiki mempunyai rasa yang tak hanya unik tapi juga enak dan gurih. Ketika mencicipi cokelat tersebut, kira akan menemukan rasa umami alias merangsang seluruh reseptor rasa di lidah. Rasanya sangat unik. *creamy, nutty, ada earthy flavor*.



KOPI ARABIKA BALIEM WAMENA



Kopi Arabika Baliem Wamena berasal dari Lembah Baliem Pegunungan Jayawijaya, Provinsi Papua.

Kopi Arabika Baliem Wamena terdaftar pada 23 Agustus 2019 dengan nomor **ID G 0000000083**.

Kopi Arabika Baliem Wamena memiliki rasa yang seimbang antara manis dan asam. Selain itu, kopi ini memiliki kadar asam dan kafein rendah.



BERAS MERAUKE



Beras Merauke berasal dari Merauke,
Provinsi Papua Selatan.

Beras Merauke terdaftar pada 07 Juni 2024
dengan nomor **ID G 000000152**.

Beras ini memiliki keunggulan yaitu rasa yang pulen,
tahan terhadap wereng, dan dapat berproduksi meski
dibudidayakan tanpa pupuk dan pestisida.



PALA TOMANDIN FAKFAK



Pala Tomandin Fakfak berasal dari Provinsi Papua Barat.

Pala Tomandin Fakfak terdaftar pada 09 September 2016 dengan nomor **ID G 000000049**.

Pala Tomandin Fakfak memiliki ciri khas berupa buah yang besar dan lonjong serta biji yang dihasilkan dapat mencapai ukuran panjang 4 cm.